

## **PT Asuransi Jasa Tania Tbk**

Laporan Keuangan/

*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

*For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
PT Asuransi Jasa Tania Tbk Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of  
PT Asuransi Jasa Tania Tbk for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen****No. 00417/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Jasa Tania Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****No. 00417/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Jasa Tania Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas Piutang premi dan piutang reasuransi

Lihat Catatan 2g - Kebijakan Akuntansi atas Piutang Premi dan Piutang Reasuransi, Catatan 3e - pertimbangan manajemen pada cadangan penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi, Catatan 6 - Piutang premi, dan Catatan 7 - Piutang Reasuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah piutang premi Perusahaan adalah sebesar Rp 59.264.696.417 (dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) dan piutang reasuransi sebesar Rp 35.549.567.682 (dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai), yang merupakan 19% dari total aset Perusahaan. Perusahaan membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang premi, piutang reasuransi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait yang dibentuk dengan menggunakan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan estimasi berdasarkan pengalaman historisnya, analisa umur piutang premi dan piutang reasuransi.

### *Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mereviu penilaian manajemen atas ketertagihan piutang premi, dan piutang reasuransi, serta proses pengendalian yang dilakukan manajemen. Kami mereviu dasar manajemen dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup metode, asumsi, sumber data, kerugian historis, *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default* yang digunakan oleh manajemen dan melakukan verifikasi atas sumber data.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan menghitung ulang portofolio secara sampling.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas penilaian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi pada laporan keuangan.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment of premiums receivable and reinsurance receivable

Refer to Note 2g - Accounting Policies on Premiums and Reinsurance Receivables, Note 3e - management judgment on allowance for impairment of premiums receivable and reinsurance receivable, Note 6 - Premiums receivables, and Note 7 - Reinsurance Receivables.

As of December 31, 2022, the Company premiums receivable amounting to Rp 59,264,696,417 (net of allowance for impairment), and reinsurance receivables amounting to Rp 35,549,567,682 (net of allowance for impairment), which represents 19% of the Company's total assets. The company provided allowance for impairment for receivables based on past collection experience and other factors that may affect collectibility.

We focused on this area because of the significant carrying amounts of premiums receivable, reinsurance receivables, and the related allowance for impairment that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates in based on its historical experience, aging analysis of premiums receivables and reinsurance receivables.

### *How our audit addressed the key audit matter*

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We reviewed management's assessment on the recoverability of premium receivables, and reinsurance receivables, and the management controls process. We reviewed management basis in determining allowance for impairment, including method, assumptions, data source, historical losses, probability of default, loss given default and exposure at default used by management and verify the source data.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment, by recalculating the portfolio on sampling basis.
- We assessed the adequacy of impairment assessment of premium receivables and reinsurance receivables disclosure in the financial statements.

#### Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi.

Lihat ke Catatan 2I - Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3e - Penilaian Aset Reasuransi dan asumsi manajemen atas estimasi Liabilitas Kontrak Asuransi, dan Catatan 16 - Liabilitas Kontrak Asuransi, pada laporan keuangan.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim yang belum dibayar (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)), dan premi belum merupakan pendapatan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 146.560.891.542 ribu dan disertai oleh aset reasuransi sebesar Rp 84.131.397.891 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, yang menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk tingkat pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, *lapse*, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perusahaan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Perusahaan;
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, *lapse rate* dan alokasi biaya;

#### Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2I - Accounting Policies on Insurance Contract, Note 3e – Management - Valuation of Reinsurance Use of Estimates Assets and Insurance Contract Liabilities and Assumptions and Note 16 - Insurance Liabilities, to the financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and unearned premiums reserve. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp 146,560,891,542 thousand and corresponding reinsurance assets of Rp 84,131,397,891 thousand. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the premium rate return, discount rate, claim rate ratio, *lapse*, expense and inflation rates which are determined based on the Company's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control;
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, *lapse rate* and cost allocation;

- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2022.
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan Laporan keuangan dan laporan auditor kami. laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed on the other information we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

29 Maret 2023 / March 29, 2023



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. <b>Nama/Name</b><br/><b>Alamat Kantor/Office Address</b></p> <p><b>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address</b><br/><i>/in accordance with Personal Identity Card</i><br/><b>Nomor Telepon/Telephone Number</b><br/><b>Jabatan/Title</b></p> | <p>: Megang Kacaribu<br/>: Agro Plaza Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Kav X2 No.1 Kuningan – Jakarta 12950<br/>: Jl. Jajartunggal Utara 5/T-8 Kota Surabaya</p> <p>: (021) 5262529 (hunting)<br/>: Direktur Utama/<i>President Director</i></p>             |
| <p>2. <b>Nama/Name</b><br/><b>Alamat Kantor/Office Address</b></p> <p><b>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address</b><br/><i>/in accordance with Personal Identity Card</i><br/><b>Nomor Telepon/Telephone Number</b><br/><b>Jabatan/Title</b></p> | <p>: Arifia Indah Liany<br/>: Agro Plaza Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Kav X2 No.1 Kuningan – Jakarta 12950<br/>: Pulo Permatasari Blok A6 / 12A Bekasi - Jawa Barat</p> <p>: (021) 5262529 (hunting)<br/>: Direktur Keuangan/<i>Finance Director</i></p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.</p>  | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.</p>   |
| <p>2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p>   | <p>2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p>   |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and</p> <p>b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p>   | <p>4. We are responsible for the Company's internal control system.</p>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2023/ March 29, 2023

 <b>Megang Kacaribu</b> Direktur Utama / <i>President Director</i>	  <b>Arifia Indah Liany</b> Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
---	---

PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	9.785.303.347	4	8.301.695.852	Cash on hand and in banks
Investasi		5		Investments
Deposito berjangka	104.782.992.000		122.869.225.125	Time deposits
Efek ekuitas - nilai wajar	483.065.000		2.252.634.930	Equity securities - at fair value
Efek utang tersedia untuk dijual - surat utang	72.615.679.025		56.976.096.000	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.204.049.138		2.184.084.778	Available-for-sale equity securities
Reksa Dana	1.367.535.172		-	Mutual funds
<i>Medium Term Notes</i>	1.000.000.000		1.000.000.000	Medium Term Notes
Piutang premi		6		Premiums receivable
Pihak berelasi	26.043.467.314	35	16.585.607.499	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp.6.016.757.623 dan Rp 5.016.757.623 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	33.221.229.103		52.452.053.623	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 6.016.757.623 and Rp 5.016.757.623 as of, December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 10.625.714.605 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	35.549.567.682	7	51.368.504.280	Reinsurance receivables - net allowance for impairment of Rp 10,625,714,605 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang hasil investasi	867.155.103	8	732.763.300	Investment income receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.347.152.600	9	8.077.944.677	Advances and prepaid expenses
Piutang lain-lain		10		Other accounts receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.723.920.442 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.470.752.073	35	4.928.158.953	Related party - net of allowance for impairment of Rp 1,723,920,442 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 232.695.224 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	7.778.886.564		6.746.881.380	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 232,695,224 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset reasuransi		11		Reinsurance assets
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	25.009.763.071		29.453.865.309	Unearned reinsurance premiums
Estimasi klaim reasuransi	59.121.634.820		65.587.930.418	Estimated reinsurance claims
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 40.581.399.158 dan Rp 37.397.864.881 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	99.397.076.352	12	90.101.371.556	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 40,581,399,158 and Rp 37,397,864,881 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan	5.481.807.186	33	5.280.431.097	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.504.640.543	14	2.952.995.870	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>499.031.756.093</b>		<b>527.852.244.647</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim		15		Claims payable
Pihak berelasi	1.017.543.716	35	1.470.625.258	Related party
Pihak ketiga	2.370.379.778		6.870.395.346	Third parties
Liabilitas kontrak asuransi		16		Insurance contract liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	53.939.563.852		53.221.511.130	Unearned premium reserve
Estimasi klaim	92.621.327.690		114.778.634.758	Estimated claims
Utang reasuransi	15.312.505.040	17	24.080.932.611	Reinsurance payables
Utang komisi	11.457.354.532	18	12.789.951.565	Commission payables
Utang pajak	255.163.041	19	311.118.815	Taxes payable
Beban akrual	321.900.000	20	388.300.000	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	2.730.804.642	32	2.162.514.797	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	1.163.153.682	21	3.324.384.530	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>181.189.695.973</b>		<b>219.398.368.810</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.400.000.000 saham	140.000.000.000	23	140.000.000.000	Issued and paid-up - 1,400,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20.971.259.054	24	20.971.259.054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity component
Surplus revaluasi aset tetap	78.246.521.491		66.639.509.139	Revaluation increment in value of property and equipment
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	166.331.578		2.498.980.778	Unrealized gain on change in fair value of AFS investment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(3.240.208.858)		(2.780.027.130)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya	82.212.279.999		82.212.279.999	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(514.123.144)		(1.088.126.003)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>317.842.060.120</b>		<b>308.453.875.837</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>499.031.756.093</b>		<b>527.852.244.647</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk  
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Pendapatan Underwriting</b>				<b>Underwriting Income</b>
Pendapatan Premi		26		Premiums Income
Premi bruto	164.688.492.182		191.662.940.588	Gross premiums
Premi reasuransi	(66.748.989.669)		(81.849.615.549)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(5.162.154.958)		5.677.431.654	Decrease (increase) unearned premiums
<b>Jumlah Pendapatan Underwriting</b>	<b>92.777.347.555</b>		<b>115.490.756.693</b>	<b>Total Underwriting Income</b>
<b>Beban Underwriting</b>				<b>Underwriting Expenses</b>
Beban Klaim		27		Claim Expenses
Klaim bruto	(73.310.698.436)		(87.447.326.256)	Gross claims
Klaim reasuransi	29.111.147.311		47.583.995.431	Reinsurance claims
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri	15.691.011.470		(5.364.094.187)	Decrease (increase) in estimated own retention
<b>Jumlah Beban Klaim</b>	<b>(28.508.539.655)</b>		<b>(45.227.425.012)</b>	<b>Total Claims Expenses</b>
Beban Komisi Neto	(18.398.711.967)	28	(24.590.983.948)	Net Commission Expenses
Pendapatan (Beban) Underwriting Lain - bersih	(21.629.381)		408.033.028	Other Underwriting Income (Expenses) - net
<b>Jumlah Beban Underwriting</b>	<b>(46.928.881.003)</b>		<b>(69.410.375.932)</b>	<b>Total Underwriting Expenses</b>
Hasil underwriting	45.848.466.552		46.080.380.761	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	6.753.684.588	29	3.705.831.705	Income from investments - net
Beban usaha	(53.767.777.382)	30	(49.286.316.729)	Operating expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(1.165.626.242)</b>		<b>499.895.737</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	2.193.580.182	31	628.696.232	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>1.027.953.940</b>		<b>1.128.591.969</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak		33		Tax Expense
Pajak kini	(299.791.140)		(285.765.920)	Current tax
Pajak tangguhan	(154.159.941)		(497.108.833)	Deferred tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>(453.951.081)</b>		<b>(782.874.753)</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>574.002.859</b>		<b>345.717.216</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	11.381.271.170	12	-	Revaluation increment in value of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(589.976.575)	32	(139.093.918)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	355.536.029	33	30.600.663	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.332.649.200)		481.550.581	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale investments
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>	<b>8.814.181.424</b>		<b>373.057.326</b>	<b>Total other comprehensive Income</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>9.388.184.283</b>		<b>718.774.542</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,64</b>	34	<b>0,38</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component			Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation increment in value of property and equipment	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investment	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	Yang Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021</b>	60.000.000.000	2.770.781.054	66.639.509.139	2.017.430.197	(2.671.533.875)	82.212.279.999	(1.433.843.219)	209.534.623.295	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>									<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	345.717.216	345.717.216	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>									<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	33	-	-	-	(108.493.255)	-	-	(108.493.255)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	5	-	-	481.550.581	-	-	-	481.550.581	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Revaluation increment in value of property and equipment-net</b>
Penerbitan modal saham tambahan	80.000.000.000	18.200.478.000	-	-	-	-	-	98.200.478.000	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>140.000.000.000</b>	<b>20.971.259.054</b>	<b>66.639.509.139</b>	<b>2.498.980.778</b>	<b>(2.780.027.130)</b>	<b>82.212.279.999</b>	<b>(1.088.126.003)</b>	<b>308.453.875.837</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>									<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	574.002.859	574.002.859	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>									<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	33	-	-	-	(460.181.728)	-	-	(460.181.728)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	5	-	-	(2.332.649.200)	-	-	-	(2.332.649.200)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
Kenaikan nilai revaluasi tanah dan bangunan	-	-	11.607.012.352	-	-	-	-	11.607.012.352	Revaluation increment in value of land and buildings
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>140.000.000.000</b>	<b>20.971.259.054</b>	<b>78.246.521.491</b>	<b>166.331.578</b>	<b>(3.240.208.858)</b>	<b>82.212.279.999</b>	<b>(514.123.144)</b>	<b>317.842.060.120</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Receipt from:
Premi	164.054.203.017	162.004.623.135	Premiums
Reasuransi	30.525.909.797	32.856.613.323	Reinsurance
Lain-lain	6.147.531.819	7.375.158.135	Others
Pembayaran:			Payment to/for:
Premi reasuransi	(49.077.645.473)	(50.584.076.175)	Reinsurer
Klaim	(75.576.989.553)	(89.510.890.748)	Claims
Komisi	(24.536.433.576)	(30.751.987.139)	Commissions
Beban usaha	(50.830.576.617)	(41.075.757.524)	Operating expenses
Lain-lain	(2.207.437.285)	(1.376.433.378)	Others
Kas bersih digunakan untuk operasi	(1.501.437.871)	(11.062.750.371)	Net Cash Used in Operation
Penerimaan dari pengembalian pajak	-	2.234.615.828	Cash receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(303.760.820)	(1.888.588.278)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.805.198.691)</b>	<b>(10.716.722.821)</b>	<b>Net Cash Used In Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito	393.196.000.000	429.438.000.000	Time deposits withdrawals
Penerimaan hasil investasi	9.049.484.360	4.293.567.687	Net investment income
Penjualan efek utang - obligasi	5.982.000.000	5.000.000.000	Proceeds from sale of debt securities - bonds
Penjualan efek ekuitas	2.695.930.220	222.681.500	Proceeds from sale of equity securities
Penjualan reksadana	1.831.863.879	-	Proceeds from sale of mutual funds
Hasil penjualan aset tetap	120.770.000	550.150.000	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembelian perangkat lunak	(330.000.000)	(1.210.000.000)	Purchase of software
Pembelian efek ekuitas	(1.009.623.958)	-	Purchase of equity securities
Pembelian aset tetap	(1.949.337.230)	(1.568.628.513)	Purchase of property and equipment
Pembelian reksadana	(3.150.000.000)	-	Purchase mutual funds
Pembelian obligasi	(23.029.514.085)	(22.873.000.000)	Purchase of bonds
Penempatan deposito	(378.471.803.000)	(499.138.000.000)	Placements in time deposits
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>4.935.770.186</b>	<b>(85.285.229.326)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan modal saham	-	98.200.478.000	Proceeds from issuance of shares of stock
Pembayaran liabilitas sewa	(1.646.964.000)	(4.114.842.107)	Payments for lease liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.646.964.000)</b>	<b>94.085.635.893</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>1.483.607.495</b>	<b>(1.916.316.254)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>8.301.695.852</b>	<b>10.218.012.106</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>9.785.303.347</b>	<b>8.301.695.852</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 133 tanggal 25 Juni 1979 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/328/11 tanggal 13 Agustus 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 30 Oktober 1979, Tambahan No. 656.

Sesuai dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-7175/MD/1986 tanggal 3 November 1986 dan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha bidang asuransi non jiwa konvensional. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 19 November 2021 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal dasar, ditempatkan, dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0477682 Tahun 2021 pada tanggal 25 November 2021.

Perusahaan berkantor pusat di Agro Plaza Lt. 9, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki 13 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Dana Pensiun Perkebunan yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tahun 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 saham biasa atau 16,67% dari 300.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham. Penawaran Umum Saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 4 November 2003 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 29 Desember 2003. Penawaran Umum Saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM-LK dengan No. S-3079/PM/2003 tanggal 18 Desember 2003.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 133 dated June 25, 1979 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/328/11 dated August 13, 1979 and was published in State Gazette No. 87 dated October 30, 1979, Supplement No. 656.

In accordance with operational license of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-71754/MD/1986 dated November 3, 1986 and article 3 of the Company's Article of association the scope of activities is in conventional non-life insurance. The Company started its commercial operations in June 1979.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated November 19, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the increase in Company's authorized, issued and paid-up capital stock. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477682. Year 2021 dated November 25, 2021.

The Company's head office is located at Agro Plaza 9<sup>th</sup> Floor, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, South Jakarta. The Company has 13 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate parent of the Company is Dana Pensiun Perkebunan, a pension fund incorporated in Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

In 2003, the Company made an Initial Public Offering of 50,000,000 of its common stock or 16.67% of 300,000,000 of the issued and fully paid up shares with par value of Rp 200 per share with offering price of Rp 300 per share. This Initial Public Offering was registered in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on November 4, 2003 and listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 29, 2003. The Initial Public Offering was approved by Director of BAPEPAM-LK with its letter No. S-3079/PM/2003 dated December 18, 2003.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 200 menjadi Rp 100 per saham. Sehingga jumlah saham meningkat dari 300.000.000 menjadi 600.000.000 (Catatan 24).

Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 200 to Rp 100 per share. Thus, the number of shares increased from 300,000,000 to 600,000,000 (Note 24).

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 19 November 2021 Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 800.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula sebanyak 600.000.000 saham meningkat menjadi 1.400.000.000 saham (Catatan 24).

Based on Notarial Deed No. 21 dated November 19, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-in capital in connection with Pre-emptive Rights (HMETD) by 800,000,000 new shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 125 per share. Therefore, the Company's issued and paid-in capital increased from 600,000,000 shares to 1,400,000,000 shares (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.400.000.000 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 1.400.000.000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 November 2022 dan 29 November 2021 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 2 dan No. 23 masing-masing dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on November 3, 2022 and November 29, 2021 as documented in Notarial Deed No. 2 and No. 23, respectively, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Alexander Maha	Alexander Maha	: President Commissioner
Komisaris Independen :	Memed Wiramihardja Slamet Solikhun	Teten Djaka Triana Slamet Solikhun	: Independent Commissioners
Komisaris :	Doni P. Gandamihardja	Doni P. Gandamihardja	: Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Megang Kacaribu	Megang Kacaribu	: President Director
Direktur :	Arifia Indah Liany Hendrawan Siregar Hasbi Ashsiddiqi Rudi Harjito	Arifia Indah Liany Hendrawan Siregar Hasbi Ashsiddiqi Rudi Harjito*	: Directors

\* Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan/  
*Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test*

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 06/Kep-DK/XII/2020 dan No. 003/Kep-DK/IX/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Pembentukan Komite Pemantau Risiko, susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 06/Kep-DK/XII/2020 and No. 003/Kep-DK/IX/2020 on the Appointment of Audit Committee Members and concerning the Establishment of the Risk Oversight Committee, the composition of the Audit Committee and Risk Oversight Committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
<b>Komite Audit</b>				<b>Audit Committee</b>
Ketua	: Slamet Solikhun		Slamet Solikhun	: Chairman
Anggota	: Sigit Pringgo Wijono Heru Dwiantoro		Sigit Pringgo Wijono Heru Dwiantoro	: Members
<b>Komite Pemantau Risiko</b>				<b>Risk Oversight Committee</b>
Ketua	: Memed Wiramihardja		Teten Djaka Triana	: Chairman
Anggota	: Harijanto Bagus Y. Hananto		Harijanto Bagus Y. Hananto	: Members

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Irfan Fahrudin.

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is Irfan Fahrudin.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The Company's key management personnel consist of Commissioners and Directors.

Berikut ini jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji, tunjangan dan tunjangan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

The compensation for commissioners and directors in the form of salaries, allowances and other benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Direksi	5.913.285.321	4.651.164.553	Directors
Dewan Komisaris	1.808.812.963	1.789.003.405	Board of Commissioners
Jumlah	<u>7.722.098.284</u>	<u>6.440.167.958</u>	Total

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 187 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 serta 185 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company has a total number of 187 and 185 employees (unaudited), as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

**d. Completion of Financial Statements**

The financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.



**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2022	2021	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.713	16.127	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	16.968	15.544	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	2.257	2.238	Chinese Renminbi (CNY)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japanese Yen (JPY)

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Cash on Hand and in Banks**

These consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Aset Keuangan***

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity (HTM) investments, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### ***Financial Assets***

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas dan reksdana diungkapkan dalam catatan 5 laporan keuangan.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, dan investasi - deposito berjangka termasuk dalam kategori ini.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investments in equity securities and mutual funds as disclosed in note 5 to the financial statement are classified in this category.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's cash on hand and in banks, investment income receivables, other accounts receivables, and investments - time deposits are included in this category.

(3) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam *Medium Term Notes* (MTN).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investments in *Medium Term Notes* (MTN) are classified in this category.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(4) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas tersedia untuk dijual dan efek utang tersedia untuk dijual diungkapkan dalam catatan 5 laporan keuangan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investments in AFS equity securities and debt securities, as disclosed in note 5 to the financial statement are classified under this category.

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

*Liabilitas Keuangan Lain-lain*

*Other Financial Liabilities*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain Perusahaan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's commission payables, accrued expenses, and other payables are included in this category.



### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Impairment of Financial Assets***

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Dipasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**f. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **g. Premiums and Reinsurance Receivables**

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Company reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2e.

#### **h. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap yang terdapat dalam ekuitas ditransfer langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan revaluasi atas tanah dan bangunan secara berkala paling sedikit 3 tahun sekali.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2e.

#### **h. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown as part of "Other equity component" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Gain on revaluation of land and building included in equity is transferred directly to retained earnings when the assets is derecognized.

Revaluations should be carried out regularly, so that the carrying amount of an asset does not differ materially from its fair value at the financial position date. The Company performs revaluation of its land and building at least every 3 years.



Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles
Perabot kantor	8	Office furniture
Peralatan kantor	8	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	8	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**i. Transaksi Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**i. Lease Transactions**

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

*As lessee*

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **j. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

#### **k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### **i. Dividend Distributions**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

#### **j. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

#### **I. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

##### ***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

##### ***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

#### **k. Insurance Contract**

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

##### ***Premium Income Recognition***

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

##### ***Claims Expense***

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

#### ***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

#### ***Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan***

Liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

#### ***Commissions***

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

#### ***Unearned Premium Reserve***

Liability for unearned premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for unearned premium reserved is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for unearned premium reserve is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

#### ***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

#### ***Reinsurance Assets***

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.



#### ***Liabilitas Kontrak Asuransi***

Liabilitas kontrak asuransi mencakup estimasi klaim dan premi belum merupakan pendapatan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **m. Hasil Investasi**

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham dan obligasi diakui pada saat transaksi.

#### **n. Beban Usaha**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### **o. Imbalan Kerja**

##### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

#### ***Insurance Contract Liabilities***

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, and the provision for unearned premium. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

#### **l. Income from Investment**

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of equity and debt securities are recognized at the date of the transaction.

#### **m. Operating Expenses**

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

#### **n. Employee Benefits**

##### ***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

#### **Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

### ***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

#### **Termination Benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Perusahaan menyelenggarakan dana pensiun iuran pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

**p. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

The Company held a defined-contribution pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

***Other Long-term Employment Benefits Liabilities***

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

**p. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**q. Earning (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**r. Operating Segments**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**s. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**b. Financial Assets Not Quoted in Active Market**

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>Held to maturity</i>
<i>Medium Term Notes</i>	1.000.000.000	1.000.000.000	Medium Term Notes
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	9.785.303.347	8.301.695.852	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	11.249.638.637	11.675.040.333	Other accounts receivables
Piutang hasil investasi	867.155.103	732.763.300	Investment income receivables
Investasi - Deposito berjangka	<u>104.782.992.000</u>	<u>122.869.225.125</u>	Investment - Time deposits
Jumlah	<u>127.685.089.087</u>	<u>144.578.724.610</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company's held to maturity investment and loans and receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- e. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang premi dan piutang reasuransi dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

- d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flows.

- e. Allowance for Impairment of premiums and reinsurance receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible premium and reinsurance receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a receivables is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off premium and reinsurance receivables are based on management's decisions that the receivables are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

f. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No.73, Sewa.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

f. Leases

The Company, as lessee, has entered into various lease agreements for commercial spaces and motor vehicles. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 22.



b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal pelaporan. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 99.397.076.352 dan Rp 90.101.371.556 (Catatan 12).

b. Revaluation of Property and Equipment

The Company measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value at reporting date. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 12.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 99,397,076,352 and Rp 90,101,371,556, respectively (Note 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 99.397.076.352 dan Rp 90.101.371.556 (Catatan 12).

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 92.621.327.690 dan Rp 114.778.634.758 (Catatan 16).

Perhitungan liabilitas kontrak asuransi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dilakukan oleh aktuaris internal perusahaan dan Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja dan Rekan, dalam laporannya untuk tahun yang berakhir 2021 tertanggal 17 Februari 2022.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 99,397,076,352 and Rp 90,101,371,556, respectively (Note 12).

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

*Estimated Claims*

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claims reserve as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 92,621,327,690 and Rp 114,778,634,758, respectively (Note 16).

The computation of insurance contract liabilities as of December 31, 2022 and 2021, is performed by corporate internal actuary and Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja dan Rekan, in their report for the year ended 2021 dated February 17, 2022, respectively.

*Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan*

Penentuan premi yang belum merupakan pendapatan atas polis jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan masing-masing sebesar Rp 53.939.563.852 dan Rp 53.221.511.130 (Catatan 16).

*Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan masing-masing oleh aktuaris internal perusahaan dan Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja dan Rekan dalam laporannya untuk tahun yang berakhir 2021 tertanggal 17 Februari 2022.

*Unearned Premium Reserved*

The determination of unearned premium reserved on long term policy is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2022 and 2021, liability for unearned premium reserve amounted to Rp 53,939,563,852 and Rp 53,221,511,130, respectively (Note 16).

*Reinsurance Assets*

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

*Liability Adequacy Test*

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claims reserve, has been tested for adequacy of the liabilities by using actuarial technical method using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2022 and 2021 was performed by corporate internal actuary and Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja dan Rekan in their report for the year ended 2021 dated February 17, 2022, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.730.804.642 dan Rp 2.162.514.797 (Catatan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 5.481.807.186 dan Rp 5.280.931.097 (Catatan 33).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,730,804,642 and Rp 2,162,514,797, respectively (Note 32).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp 5,481,807,186 and Rp 5,280,931,097, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash on Hand and in Banks**

	2022	2021	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	46.160.255	69.049.534	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>46.187.645</b>	<b>69.074.337</b>	<b>Total</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.217.449.032	5.148.187.923	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.730.979.981	441.024.978	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	849.950.102	1.264.740.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	192.272.376	29.890.649	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133.224.443	119.814.079	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	98.649.152	371.522.204	PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
PT Bank Pembangunan Daerah	33.581.488	22.063.423	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)	28.070.010	50.934.464	PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)
PT Bank Maybank	11.247.072	-	PT Bank Mayapada
PT BPR Central Niaga Abadi	3.989.350	1.530.784	PT BPR Central Niaga Abadi
PT BPR Cinta Manis Agroloka	3.411.091	5.914.686	PT BPR Cinta Manis Agroloka
PT BPR Bungamayang Agroloka	3.104.769	5.248.843	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT BPR Centradana Kapuas	1.587.437	1.468.723	PT BPR Centradana Kapuas
PT BPR Dana Wira Buana	1.361.047	1.912.160	PT BPR Dana Wira Buana
PT BPR Cahaya Wiraputra	1.113.970	3.181.858	PT BPR Cahaya Wiraputra
PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera	875.229	902.954	PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera
PT BPR Lokadana Sentosa	812.147	1.581.029	PT BPR Lokadana Sentosa
PT BPR Lampung Bina Sejahtera	791.549	466.773	PT BPR Lampung Bina Sejahtera
PT BPR Universal	614.326	612.452	PT BPR Universal
PT BPR Andalan Favorit Perdana	-	1.936.458	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT BPR Perintis	-	1.508.687	PT BPR Perintis
<b>Jumlah</b>	<b>9.313.084.571</b>	<b>7.474.444.065</b>	<b>Total</b>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			United States Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241.632.093	579.017.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	10.018.287	10.058.511	PT Bank Syariah Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>251.650.380</b>	<b>589.076.244</b>	<b>Total</b>
Euro (Catatan 36)			Euro (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.380.751	169.101.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>9.739.115.702</b>	<b>8.232.621.515</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9.785.303.347</b>	<b>8.301.695.852</b>	<b>Total</b>

**5. Investasi**

**5. Investments**

**a. Deposito berjangka**

**a. Time deposits**

	2022	2021	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.195.000.000	23.675.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.075.000.000	13.075.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	14.830.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.356.500.000	34.762.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	12.100.000.000	6.600.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	12.050.000.000	8.300.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.700.000.000	25.700.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPR Bungamayang Agroloka	300.000.000	300.000.000	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)	100.000.000	100.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	-	500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah	-	500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah
Jumlah	102.706.500.000	122.512.500.000	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			United States Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.076.492.000	356.725.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	104.782.992.000	122.869.225.125	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest per annum
Rupiah	1,00% - 6,50%	1,75% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,00%	0,10% - 0,30%	United States Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

**b. Efek Ekuitas – Nilai Wajar**

**b. Equity Securities – at Fair Value**

	2022			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	22.800	200.957.500	194.940.000	(6.017.500)
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.500.000	171.000.000	142.500.000	(28.500.000)
PT Telkom Indonesia Tbk	25.600	100.723.000	96.000.000	(4.723.000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	50.000.000	49.625.000	(375.000)
Jumlah/Total	1.553.400	522.680.500	483.065.000	(39.615.500)

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	2021		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
		Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ <i>Fair Value - January 1, 2021</i>	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ <i>Fair Value - December 31, 2021</i>	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	200.000	387.000.000	450.000.000	63.000.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	50.000	621.250.000	362.500.000	(258.750.000)
PT Timah (Persero) Tbk	221.966	329.619.510	322.960.530	(6.658.980)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	209.400	415.659.000	231.387.000	(184.272.000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	200.000	307.000.000	179.000.000	(128.000.000)
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.500.000	411.000.000	171.000.000	(240.000.000)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	250.000	360.000.000	158.750.000	(201.250.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	165.500.000	137.500.000	(28.000.000)
PT Bukit Asam Tbk	50.000	140.500.000	135.500.000	(5.000.000)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	245.200	104.945.600	101.022.400	(3.923.200)
PT Bumi Resources Tbk	45.000	3.240.000	3.015.000	(225.000)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.071.566</b>	<b>3.245.714.110</b>	<b>2.252.634.930</b>	<b>(993.079.180)</b>

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek masing-masing sebesar (Rp 39.615.500) pada tahun 2022 dan (Rp 993.079.180) pada tahun 2021 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 29).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the statement of financial position date. Unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities in 2022 and 2021 amounted to (Rp 39,615,500) and (Rp 993,079,180), respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 29).

**c. Efek Tersedia untuk Dijual – Surat Utang**

Efek Utang

	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	2022
					Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Obligasi Negara Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	-	17.377.996.585	16.817.107.025	(560.889.560)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	-	12.893.000.000	12.663.690.000	(229.310.000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042	-	9.640.000.000	8.940.050.000	(699.950.000)
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Feb/Feb 15, 2031	-	7.101.500.000	6.843.123.000	(258.377.000)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II Tahun 2018 Seri B	23 Feb/Feb 23, 2023	idBBB	6.055.000.000	5.992.824.000	(62.176.000)
Obligasi Negara Syariah PBS004	15 Feb/Feb 15, 2037	-	5.784.000.000	5.428.452.000	(355.548.000)
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025	-	4.970.000.000	5.018.750.000	48.750.000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	3.500.000.000	3.594.167.500	94.167.500
Obligasi Negara Seri FR0076	15 Mei/May 15, 2048	-	2.014.000.000	2.019.232.000	5.232.000
Obligasi Negara Seri FR0063	15 Mei/May 15, 2023	-	2.006.000.000	2.003.258.000	(2.742.000)
Obligasi Negara Seri FR0082	15 Sept/Sept 15, 2030	-	1.667.700.000	1.717.000.000	49.300.000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	1.500.000.000	1.578.025.500	78.025.500
<b>Jumlah/Total</b>			<b>74.509.196.585</b>	<b>72.615.679.025</b>	<b>(1.893.517.560)</b>

**c. Available-for-Sale (AFS) Debt Securities**

Debt Securities

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2021		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	-	11.962.500.000	12.108.300.000	145.800.000
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042	-	9.640.000.000	9.825.000.000	185.000.000
Obligasi Pemerintah Seri FR0087	15 Feb/Feb 15, 2031	-	7.101.500.000	7.069.405.000	(32.095.000)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II Tahun 2018 Seri B	23 Feb/Feb 23, 2023	idA-	6.055.000.000	6.000.000.000	(55.000.000)
Obligasi Negara Syariah PBS004	15 Feb/Feb 15, 2037	-	5.784.000.000	5.845.500.000	61.500.000
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025	-	4.970.000.000	5.219.250.000	249.250.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap I Tahun 2017 seri B	6 Okt/Oct 6, 2022	idBBB	3.990.000.000	4.004.892.000	14.892.000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	7 Sept/Sept 7, 2026	idA	3.500.000.000	3.391.318.000	(108.682.000)
Obligasi Negara Seri FR0076	15 Mei/May 15, 2048	-	2.014.000.000	2.067.574.000	53.574.000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	7 Sept/Sept 7, 2028	idA	1.500.000.000	1.444.857.000	(55.143.000)
Jumlah/ Total			56.517.000.000	56.976.096.000	459.096.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Biaya perolehan efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 74.509.196.585 dan Rp 56.517.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual surat utang masing-masing sebesar Rp (1.893.517.560) dan Rp 459.096.000, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan.

Suku bunga efek utang pada tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 5,00% sampai 8,00%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

#### Efek Ekuitas

Kepemilikan Perusahaan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia adalah sebesar 0,31% atau 1.442 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 144.200.000.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 17 Juni 2022 dan 5 Mei 2021 masing-masing sebesar Rp 2.204.049.138 dan Rp 2.184.084.778.

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of AFS debt securities amounted to Rp 74,509,196,585 and Rp 56,517,000,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS debt securities amounted to Rp (1,893,517,560) and Rp 459,096,000, respectively, which is presented under equity section of the statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 5.00% to 8.00% per annum in 2022 and 2021. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

#### Equity Securities

Percentage of ownership in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia is 0.31% or 1,442 shares with cost amounting to Rp 144,200,000.

The Company stated the investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent appraisal, in their reports dated June 17, 2022 and May 5, 2021 amounting to Rp 2,204,049,138 and Rp 2,184,084,778, respectively.



Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham masing-masing sebesar Rp 2.059.849.138 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 2.039.884.778 pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 2,059,849,138 as December 31, 2022 and Rp 2,039,884,778 as December 31, 2021 are presented as part of other equity component in the financial statements.

**d. Medium Term Notes (MTN)**

**d. Medium Term Notes (MTN)**

	2022 dan/and 2021		
	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bunga/ Interest	Nilai Perolehan/ Cost Value
PT Perkebunan Nusantara II	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11%	<u>1.000.000.000</u>

**e. Reksa Dana**

**e. Mutual Funds**

	2022				
	Jumlah unit/ Total Units	Perolehan/ Cost	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Succorinvest Money market Fund (SMMF)	390.641	650.833.731	657.545.553	6.711.822	Succorinvest Money market Fund (SMMF)
HPAM Ultima Money Market Fund	484.995	700.000.000	709.989.619	9.989.619	HPAM Ultima Money Market Fund
Jumlah	<u>875.636</u>	<u>1.350.833.731</u>	<u>1.367.535.172</u>	<u>16.701.441</u>	Total

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2022 sebesar Rp 16.701.441 diakui sebagai bagian dari Hasil Investasi (Catatan 29).

Unrealized gain on change in net asset value of units of mutual funds in 2022 of Rp 16,701,441 is reported as part of "Income from investments (Note 29).

Sebagian dari investasi tersebut merupakan dana jaminan yang disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian, dengan rincian sebagai berikut:

Some of these investments are guarantee fund maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank, with details as follows:

	2022	2021	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	6.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale (AFS) marketable securities
Efek utang			Debt securities
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	8.940.050.000	9.825.000.000	Obligasi Pemerintah Seri FR0062
Sukuk Pemerintah Syariah Seri PBS004	4.000.000.000	-	Sukuk Pemerintah Syariah Seri PBS004
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	Obligasi Pemerintah Seri FR0065
Jumlah	<u>20.940.050.000</u>	<u>22.925.000.000</u>	Total

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2022 dan 2021 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

The guarantee fund in 2022 and 2021 is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**6. Piutang Premi**

a. Berdasarkan Tertanggung

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Perkebunan Nusantara	25.760.472.416	16.201.018.402
Koperasi Karyawan Perkebunan	282.994.898	384.589.097
<b>Jumlah</b>	<b>26.043.467.314</b>	<b>16.585.607.499</b>
Pihak ketiga		
PT Asuransi Central Asia	6.251.298.821	5.392.767.992
PT Asuransi Sinar Mas	3.914.868.724	4.340.002.989
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.733.461.322	3.504.006.581
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.996.985.528	2.291.740.605
PT Estika Jasatama	1.683.114.551	1.581.026.467
PT Krida Upaya Tunggal	1.661.334.841	1.337.789.303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.180.820.242	339.943.128
PT Sarana Janesia Utama	1.098.373.170	808.514.925
PT Alam Lestari Nusantara	1.092.277.907	8.336.756
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860.790.836	1.424.108.843
PT Wanapotensi Guna	824.882.876	824.882.876
PT Karina	613.943.363	613.943.363
PT Adonai Pialang Asuransi	576.667.801	1.347.795.291
PT Indofarma Global Medika	527.339.480	332.448.647
PT Sino Insurance Broker	504.681.740	633.322.399
PT Petrokopindo Cipta Selaras	365.068.137	987.604.838
PT Rajawali Insurance Broker	279.967.891	783.227.715
PT Kimia Farma Trading & Distribution	214.234.621	1.819.817.980
PT Bkn Insurance Brokers	194.118.171	735.979.752
PT Sinergi Mitratama Proteksi	56.987.695	2.088.109.665
PT Bastama Mitra Persada	56.287.342	3.286.965.978
Koperasi Karyawan Bio Farma Bio Farma (Persero)	51.819.384	4.868.847.905
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	-	4.560.202.252
<b>Jumlah</b>	<b>12.498.662.283</b>	<b>13.557.424.996</b>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.016.757.623)	(5.016.757.623)
<b>Bersih</b>	<b>33.221.229.103</b>	<b>52.452.053.623</b>
<b>Jumlah</b>	<b>59.264.696.417</b>	<b>69.037.661.122</b>

**6. Premiums Receivable**

a. By Insured

	2022	2021
Related parties (Note 35)		
PT Perkebunan Nusantara	25.760.472.416	16.201.018.402
Koperasi Karyawan Perkebunan	282.994.898	384.589.097
<b>Total</b>	<b>26.043.467.314</b>	<b>16.585.607.499</b>
Third parties		
PT Asuransi Central Asia	6.251.298.821	5.392.767.992
PT Asuransi Sinar Mas	3.914.868.724	4.340.002.989
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.733.461.322	3.504.006.581
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.996.985.528	2.291.740.605
PT Estika Jasatama	1.683.114.551	1.581.026.467
PT Krida Upaya Tunggal	1.661.334.841	1.337.789.303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.180.820.242	339.943.128
PT Sarana Janesia Utama	1.098.373.170	808.514.925
PT Alam Lestari Nusantara	1.092.277.907	8.336.756
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860.790.836	1.424.108.843
PT Wanapotensi Guna	824.882.876	824.882.876
PT Karina	613.943.363	613.943.363
PT Adonai Pialang Asuransi	576.667.801	1.347.795.291
PT Indofarma Global Medika	527.339.480	332.448.647
PT Sino Insurance Broker	504.681.740	633.322.399
PT Petrokopindo Cipta Selaras	365.068.137	987.604.838
PT Rajawali Insurance Broker	279.967.891	783.227.715
PT Kimia Farma Trading & Distribution	214.234.621	1.819.817.980
PT Bkn Insurance Brokers	194.118.171	735.979.752
PT Sinergi Mitratama Proteksi	56.987.695	2.088.109.665
PT Bastama Mitra Persada	56.287.342	3.286.965.978
Koperasi Karyawan Bio Farma Bio Farma (Persero)	51.819.384	4.868.847.905
Others (less than Rp 500,000,000)	-	4.560.202.252
<b>Total</b>	<b>12.498.662.283</b>	<b>13.557.424.996</b>
Less:		
Allowance for impairment	(6.016.757.623)	(5.016.757.623)
<b>Net</b>	<b>33.221.229.103</b>	<b>52.452.053.623</b>
<b>Total</b>	<b>59.264.696.417</b>	<b>69.037.661.122</b>

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan umur (hari)	2022		2021		
Belum jatuh tempo	16.690.620.790		21.885.616.537		Not yet due
Lewat jatuh tempo					Past due
Dibawah 60 hari	3.033.285.273		3.591.537.154		Up to 60 Days
Diatas 60 hari	45.557.547.977		48.577.265.054		Over 60 Days
Jumlah	65.281.454.040		74.054.418.745		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.016.757.623)		(5.016.757.623)		Allowance for impairment losses
Bersih	59.264.696.417		69.037.661.122		Net

b. By age category (in days)

c. Berdasarkan mata uang	2022		2021		
Rupiah	62.303.945.927		67.972.729.342		Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)					Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	2.700.067.784		5.886.656.448		United States Dollar
Lainnya	277.440.329		195.032.955		Others
Jumlah	65.281.454.040		74.054.418.745		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.016.757.623)		(5.016.757.623)		Allowance for impairment losses
Bersih	59.264.696.417		69.037.661.122		Net

c. By currency

d. Berdasarkan klasifikasi bisnis	2022		2021		
Harta benda	33.444.196.852		30.727.446.419		Property
Pengangkutan	4.311.492.626		10.978.617.406		Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.756.140.577		4.025.403.412		Motor vehicle
Rangka kapal	2.940.267.156		5.900.648.356		Marine hull
Rekayasa	12.212.180.147		9.377.838.564		Engineering
Tanggung gugat	753.773.724		571.093.921		Liability
Kecelakaan diri	835.467.875		3.285.062.668		Personal accident
Jaminan	868.301.395		1.300.161.959		Bonds
Aneka	7.159.633.688		7.888.146.040		Miscellaneous
Jumlah	65.281.454.040		74.054.418.745		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.016.757.623)		(5.016.757.623)		Allowance for impairment losses
Bersih	59.264.696.417		69.037.661.122		Net

d. By business classification

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2022		2021		
Saldo awal tahun	5.016.757.623		7.056.616.399		Balance as at beginning of year
Penambahan (Catatan 30)	1.000.000.000		613.240.605		Additions (Note 30)
Penghapusan	-		(2.653.099.381)		Write-offs
Saldo akhir tahun	6.016.757.623		5.016.757.623		Ending balance

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi kepada pihak ketiga. Sedangkan atas piutang kepada pihak yang berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat tertagih.

Based on collectability review of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility losses on uncollectibles from third parties. No allowance for impairment losses for related parties was provided as management believes that all such receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari seratus dua puluh (120) hari masing-masing sebesar Rp 42.200.833.507 dan Rp 30.431.297.682.

As of December 31, 2022 and 2021, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age up to one hundred and twenty (120) days amounted to Rp 42,200,833,507 and Rp 30,431,297,682, respectively.

## 7. Piutang Reasuransi

Akun ini merupakan saldo tagihan kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim yang menjadi bagian reasuradur, dengan rincian sebagai berikut:

## 7. Reinsurance Receivables

This account represents the balance due from reinsurers for premium, commission and claims to which the right of reinsurers have been vested, the details are as follows:

### a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

### a. By insured and ceding company

	2022	2021	
PT Tala Re International	15.428.538.340	27.116.466.849	PT Tala Re International
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6.108.019.570	8.074.791.042	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	4.093.513.394	5.576.171.335	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	3.225.562.423	3.086.609.377	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.047.253.205	3.688.144.920	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.168.181.921	1.644.205.065	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia	1.744.856.628	1.784.427.116	PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.627.971.648	2.387.913.722	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	1.076.610.878	-	PT Asuransi Central Asia
PT IBU Reinsurance Broker Utama	501.378.354	573.461.155	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Asuransi Kredit Indonesia	489.238.921	195.118.648	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Garuda Jasa Pratama	466.894.612	-	PT Garuda Jasa Pratama
PT Asuransi Purna Artanugraha	442.015.482	79.143.611	PT Asuransi Purna Artanugraha
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	432.384.130	90.389.890	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	405.102.674	70.771.909	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	401.004.589	185.874.998	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Parare International - Reinsurance Brokers	381.415.596	348.073.952	PT Parare International - Reinsurance Brokers
Sirius International Co. Ltd	341.388.086	441.431.093	Sirius International Co. Ltd
PT Paragon Reinsurance Brokers	331.521.323	196.694.705	PT Paragon Reinsurance Brokers
FL Reinsurance Broker and Consultant	328.929.092	922.269.854	FL Reinsurance Broker and Consultant
PT Reasuransi Nusantara Makmur	320.478.709	218.978.211	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Artha Dana Mandiri	70.920.535	1.697.101.009	PT Artha Dana Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	2.742.102.177	3.616.180.424	Others (less than Rp 300,000,000)
Jumlah	46.175.282.287	61.994.218.885	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.625.714.605)	(10.625.714.605)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>35.549.567.682</u>	<u>51.368.504.280</u>	Net

b. Berdasarkan umur (hari)	2022		2021		
Belum jatuh tempo	2.471.092.462		5.660.026.870		Not yet due
Lewat jatuh tempo					Past due
Dibawah 60 hari	2.463.542.425		4.862.180.067		Up to 60 Days
Diatas 60 hari	41.240.647.400		51.472.011.948		Over 60 Days
Jumlah	46.175.282.287		61.994.218.885		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.625.714.605)		(10.625.714.605)		Allowance for impairment losses
Bersih	<u>35.549.567.682</u>		<u>51.368.504.280</u>		Net

b. By age category (in days)

c. Berdasarkan mata uang	2022		2021		
Rupiah	33.554.005.329		48.975.059.739		Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)					Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	12.588.166.193		12.993.964.230		United States Dollar
Lainnya	33.110.765		25.194.916		Others
Jumlah	46.175.282.287		61.994.218.885		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.625.714.605)		(10.625.714.605)		Allowance for impairment losses
Bersih	<u>35.549.567.682</u>		<u>51.368.504.280</u>		Net

c. By currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Change in the allowance for impairment losses are:

	2022		2021		
Saldo awal tahun	10.625.714.605		12.771.194.166		Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-		386.759.395		Additions (Note 30)
Penghapusan	-		(2.532.238.956)		Write-offs
Saldo akhir tahun	<u>10.625.714.605</u>		<u>10.625.714.605</u>		Balance at the end of the year

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Based on the review of collectability of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance receivables from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 4.934.634.887 dan Rp 10.552.206.937.

As of December 31, 2022 and 2021, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of up to sixty (60) days amounted to Rp 4,934,634,887 and Rp 10,552,206,937, respectively.

8. Piutang Hasil Investasi	8. Investment Income Receivables		
	2022	2021	
Deposito berjangka	58.175.708	57.393.174	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	808.979.395	675.370.126	Available-for-sale debt securities
Jumlah	<u>867.155.103</u>	<u>732.763.300</u>	Total
9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	9. Advances and Prepaid Expenses		
	2022	2021	
Uang muka			Advances
Klaim	5.570.445.162	5.269.440.090	Claims
Lainnya	613.299.358	776.936.768	Others
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	1.912.650.832	2.009.345.604	Insurance
Sewa	138.236.178	22.222.215	Rent
Lainnya	112.521.070	-	Others
Jumlah	<u>8.347.152.600</u>	<u>8.077.944.677</u>	Total
10. Piutang Lain-lain	10. Other Accounts Receivable		
a. Berdasarkan reasuradur	a. By insurance company		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Perkebunan Nusantara	5.194.672.515	6.652.079.395	PT Perkebunan Nusantara
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.723.920.442)	(1.723.920.442)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.470.752.073</u>	<u>4.928.158.953</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Reliance Indonesia	4.828.098.072	4.288.693.989	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Purna Artanugraha	1.115.598.431	1.054.562.859	PT Asuransi Purna Artanugraha
PT PFI Mega Life Insurance	332.971.651	191.007.658	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasindo (Persero)	287.741.791	263.250.735	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	270.131.474	253.824.189	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Asuransi Intra Asia	236.110.706	167.258.736	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Berdikari	136.013.394	134.511.798	PT Asuransi Berdikari
PT Asuransi Tri Pakarta	132.280.439	137.447.532	PT Asuransi Tri Pakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	672.635.830	489.019.108	Others (less than Rp 100,000,000 each)
Jumlah	8.011.581.788	6.979.576.604	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.695.224)	(232.695.224)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>7.778.886.564</u>	<u>6.746.881.380</u>	Net
Jumlah	<u>11.249.638.637</u>	<u>11.675.040.333</u>	Total

b. Berdasarkan Klasifikasi Umur	2022		2021		
Belum jatuh tempo	96.922.556		1.174.499.026		Not yet due
Lewat jatuh tempo					Past due
Dibawah 60 hari	176.352.683		335.664.383		Up to 60 Days
Diatas 60 hari	12.932.979.064		12.121.492.590		Over 60 Days
Jumlah	13.206.254.303		13.631.655.999		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.956.615.666)		(1.956.615.666)		Allowance for impairment losses
Bersih	11.249.638.637		11.675.040.333		Net

c. Berdasarkan Mata Uang	2022		2021		
Rupiah	11.244.246.750		11.575.844.208		Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	5.391.887		99.196.125		United States Dollar (Note 36)
Jumlah	11.249.638.637		11.675.040.333		Total

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of collectability of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other accounts receivable.

## 11. Aset Reasuransi

## 11. Reinsurance Assets

	2022		2021		
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	25.009.763.071		29.453.865.309		Unearned reinsurance premiums
Estimasi klaim reasuransi	59.121.634.820		65.587.930.418		Estimated reinsurance claims
Jumlah	84.131.397.891		95.041.795.727		Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan	2022		2021		a. Unearned Reinsurance Premiums
Harta benda	20.308.663.313		21.302.404.689		Property
Pengangkutan	280.074.883		356.926.447		Marine cargo
Kendaraan bermotor	378.094.983		183.419.909		Motor vehicles
Rangka kapal	(15.907.996)		282.561.830		Marine hull
Rekayasa	2.620.767.493		4.723.906.438		Engineering
Tanggung gugat	38.842.764		57.404.247		Liability
Kecelakaan diri	369.434.317		1.423.723.624		Personal accident
Jaminan	397.646.677		44.416.042		Bonds
Aneka	632.146.637		1.079.102.083		Miscellaneous
Jumlah	25.009.763.071		29.453.865.309		Total

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	2022	2021
Harta benda	27.605.702.967	37.021.824.510
Pengangkutan	5.142.883.438	5.063.624.155
Kendaraan bermotor	69.038.512	118.200.000
Kesehatan	31.628.457	-
Rangka kapal	-	140.279.605
Rekayasa	13.254.993.237	5.664.608.974
Kecelakaan diri	2.597.959.256	4.566.569.725
Jaminan	8.908.948.042	6.706.998.841
Aneka	1.510.480.911	6.305.824.608
<b>Jumlah</b>	<b>59.121.634.820</b>	<b>65.587.930.418</b>

b. Estimated Reinsurance Claims

	2022	2021
Property	37.021.824.510	37.021.824.510
Marine cargo	5.063.624.155	5.063.624.155
Motor vehicles	118.200.000	118.200.000
Health	-	-
Marine hull	140.279.605	140.279.605
Engineering	5.664.608.974	5.664.608.974
Personal accident	4.566.569.725	4.566.569.725
Bonds	6.706.998.841	6.706.998.841
Miscellaneous	6.305.824.608	6.305.824.608
<b>Total</b>	<b>65.587.930.418</b>	<b>65.587.930.418</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

**12. Aset Tetap**

**12. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Nilai revaluasian:</b>								<b>At revaluation cost:</b>
Tanah	72.390.812.500	-	-	-	9.052.236.959	-	81.443.049.459	Land
Bangunan	10.685.808.956	564.152.548	-	(2.682.466.498)	2.329.034.211	-	10.896.529.217	Buildings
<b>Biaya perolehan:</b>								<b>At cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>								<b>Direct acquisitions</b>
Kendaraan bermotor	2.295.873.500	252.700.000	(53.131.500)	-	-	-	2.495.442.000	Motor vehicles
Perabot kantor	13.029.041.355	49.922.000	-	-	-	-	13.078.963.355	Office furniture
Peralatan kantor	16.131.669.797	1.271.616.225	-	-	-	-	17.403.286.022	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	-	-	-	-	-	353.372.855	Mess furniture and fixture
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right-of-use assets</b>
Ruang kantor	11.459.777.165	1.695.175.128	-	-	-	-	13.154.952.293	Office space
Kendaraan bermotor	1.152.880.309	-	-	-	-	-	1.152.880.309	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>127.499.236.437</b>	<b>3.833.565.901</b>	<b>(53.131.500)</b>	<b>(2.682.466.498)</b>	<b>11.381.271.170</b>	<b>-</b>	<b>139.978.475.510</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>								<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>								<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan	2.290.179.404	479.458.144	-	(2.682.466.498)	-	-	87.171.050	Buildings
Kendaraan bermotor	2.214.193.866	159.190.976	(53.131.500)	-	-	-	2.320.253.342	Motor vehicles
Perabot kantor	8.708.347.564	1.095.548.340	-	-	-	-	9.803.895.904	Office furniture
Peralatan kantor	13.766.498.098	789.962.871	-	-	-	-	14.556.460.969	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	352.085.739	1.287.116	-	-	-	-	353.372.855	Mess furniture and fixture
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right-of-use assets</b>
Ruang kantor	9.104.517.366	3.202.847.363	-	-	-	-	12.307.364.729	Office space
Kendaraan bermotor	962.042.844	190.837.465	-	-	-	-	1.152.880.309	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>37.397.864.881</b>	<b>5.919.132.275</b>	<b>(53.131.500)</b>	<b>(2.682.466.498)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.581.399.158</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>90.101.371.556</b>						<b>99.397.076.352</b>	<b>Net Carrying Value</b>



**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Nilai revaluasian:</b>							<b>At revaluation cost:</b>
Tanah	68.600.937.500	-	-	-	3.789.875.000	72.390.812.500	Land
Bangunan	14.070.945.647	404.738.309	-	-	(3.789.875.000)	10.685.808.956	Buildings
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Kendaraan bermotor	2.537.749.500	75.250.000	(317.126.000)	-	-	2.295.873.500	Motor vehicles
Perabot kantor	15.079.804.650	10.505.500	-	-	(2.061.268.795)	13.029.041.355	Office furniture
Peralatan kantor	12.368.787.788	1.078.134.703	-	-	2.684.747.306	16.131.669.797	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	976.851.366	-	-	-	(623.478.511)	353.372.855	Mess furniture and fixture
<b>Aset hak guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Ruang kantor	11.346.804.498	112.972.667	-	-	-	11.459.777.165	Office space
Kendaraan bermotor	1.276.103.176	-	(123.222.867)	-	-	1.152.880.309	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>126.257.984.125</b>	<b>1.681.601.179</b>	<b>(440.348.867)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>127.499.236.437</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan	2.309.086.093	54.587.001	-	-	(73.493.690)	2.290.179.404	Buildings
Kendaraan bermotor	2.487.011.612	53.216.397	(317.126.000)	-	(8.908.143)	2.214.193.866	Motor vehicles
Perabot kantor	9.044.909.059	1.458.598.863	-	-	(1.795.160.358)	8.708.347.564	Office furniture
Peralatan kantor	11.196.817.062	693.210.075	-	-	1.876.470.961	13.766.498.098	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	345.848.635	5.145.874	-	-	1.091.230	352.085.739	Mess furniture and fixture
<b>Aset hak guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Ruang kantor	5.841.845.080	3.262.672.286	-	-	-	9.104.517.366	Office space
Kendaraan bermotor	554.602.102	448.515.032	(41.074.290)	-	-	962.042.844	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>31.780.119.643</b>	<b>5.975.945.528</b>	<b>(358.200.290)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.397.864.881</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	94.477.864.482					90.101.371.556	Net Carrying Value

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 5.919.132.275 pada tahun 2022 dan Rp 5.975.945.528 pada tahun 2021 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 5,919,132,275 in 2022 and Rp 5,975,945,528 in 2021 (Note 30).

Pengurangan tahun 2022 dan 2021 yang merupakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction in 2022 and 2021 pertains to sale of property and equipment as follows:

	2022	2021	
Harga jual	120.770.000	550.150.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Book value
Keuntungan penjualan	120.770.000	550.150.000	Gain on sale

Pengurangan tahun 2021 termasuk mengakhiri kontrak sewa aset hak guna kendaraan bermotor dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.148.577.

Deduction in 2021 include pertaining to terminated lease contract right-of-use asset-motor vehicle with book value amounting to Rp 82,148,577.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, dan Jambi dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun jatuh tempo hingga tahun 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, and Jambi with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years maturity to year 2041. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia pihak ketiga, dengan uang pertanggungan sebesar Rp 51.367.642.501 pada tahun 2022 dan Rp 56.874.881.973 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment, except for land, are insured with third party PT BRI Asuransi Indonesia, against losses from fire, theft and other risks for Rp 51,367,642,501 in 2022 and Rp 56,874,881,973 in 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

Tanah dan bangunan Perusahaan dievaluasi berkala dengan revaluasi terakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pasar modal berdasarkan Surat No. 18/STTD-PP/PM/1992 tanggal 31 Desember 1992, dan ditandatangani oleh Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI dalam laporannya tertanggal 13 Januari 2023 dan 3 Maret 2023 dan penilaian pada tanggal 31 Oktober 2022. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya sesuai dengan Peraturan No. VIII.C.4.

The Company's land and buildings were last revalued on October 31, 2022 by KJPP Toto Suharto dan Rekan, independent valuers, registered in Financial Services Authority (OJK) and capital market based on Letter No. 18/STTD-PP/PM/1992 dated December 31, 1992, and signed by Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI in its report dated January 13, 2023 and March 3, 2023 and assessment on October 31, 2022. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value based on Regulation No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 11.381.271.170.

For the year ended December 31, 2022, the Company recognized gain on revaluation amounting to Rp 11,381,271,170.

Dalam perhitungan pajak kini Perusahaan tidak menggunakan jumlah revaluasi aset tetap.

For tax purpose, the Company does not use the revalued amount of property and equipment.

### 13. Nilai Wajar Aset Non Keuangan

### 13. Fair value of Non-Financial Assets

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengukuran nilai wajar berulang			Recurring fair value measurements:
Tanah dan bangunan (aset tetap)	<u>92.339.578.676</u>	<u>83.076.621.456</u>	Land and buildings (under property and equipment)

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) is as follows:

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Valuation Technique</u>	<u>dapat diobservasi/ Observable Input</u>
<i>Aset tetap/ Property and equipment</i>	<i>Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach</i>	<i>Pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya/ Market data and cost approach</i>

Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 12.

Land and buildings have been valued by independent valuers as mentioned in Note 12.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 12 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation movements for land and buildings in Note 12 represent unrealized gains recognized in other comprehensive income.

#### 14. Aset Lain-lain

#### 14. Other Assets

	2022	2021	
Perangkat lunak	2.079.402.247	2.540.000.000	Software
Keanggotaan	204.466.000	204.466.000	Membership
Alat tulis kantor	130.133.090	122.643.840	Office stationery
Materai	90.639.206	85.886.030	Stamp
Jumlah	<u>2.504.640.543</u>	<u>2.952.995.870</u>	Total

#### 15. Utang Klaim

#### 15. Claims Payable

##### a. Berdasarkan tertanggung

##### a. By insured

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Perkebunan Nusantara	1.017.543.716	1.470.625.258	PT Perkebunan Nusantara
Pihak ketiga			Third parties
PT Jasamarga Kualanamu	454.906.780	-	PT Jasamarga Kualanamu
PT Petrokopindo Cipta Selaras	209.782.215	271.250	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	181.699.028	-	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Wayan Sengara dan Partners	138.600.000	138.600.000	PT Wayan Sengara dan Partners
PT Koperasi Karyawan Ruwa Jurai	131.940.000	-	PT Koperasi Karyawan Ruwa Jurai
PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	129.973.851	114.295.647	PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Cunningham Lindsey Indonesia	114.054.128	184.133.179	PT Cunningham Lindsey Indonesia
PT Mclarens Indonesia	108.594.413	79.014.259	PT Mclarens Indonesia
PT Radita Utama Internusa	37.569.753	427.651.790	PT Radita Utama Internusa
Jakarta Teknologi Utama	5.894.194	135.719.457	Jakarta Teknologi Utama
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	3.193.844.737	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Max Power Indonesia	-	737.504.511	Max Power Indonesia
Bosowa Marga Nusantara	-	369.401.407	Bosowa Marga Nusantara
Energy Sakti Sentosa	-	296.192.714	Energy Sakti Sentosa
Agro Inti Kencana Mas	-	143.776.349	Agro Inti Kencana Mas
Kebun Kertosari	-	120.000.000	Kebun Kertosari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	857.365.416	929.990.046	Others (less than Rp 100,000,000 each)
Jumlah	<u>2.370.379.778</u>	<u>6.870.395.346</u>	Total
Jumlah	<u>3.387.923.494</u>	<u>8.341.020.604</u>	Total

##### b. Berdasarkan mata uang

##### b. By currency

	2022	2021	
Rupiah	3.027.343.969	7.304.798.906	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	342.329.684	1.019.733.301	United States Dollar
Dolar Singapura	18.249.841	16.488.397	Singapore Dollar
Jumlah	<u>3.387.923.494</u>	<u>8.341.020.604</u>	Total

c. Berdasarkan Klasifikasi Bisnis

	2022	2021	
Harta benda	1.135.718.710	3.455.342.116	Property
Pengangkutan	-	116.660.739	Marine cargo
Kendaraan bermotor	600.407.730	474.424.385	Motor vehicle
Rangka kapal	223.444.553	52.300.459	Marine hull
Rekayasa	879.072.880	2.919.225.656	Engineering
Tanggung gugat	26.666.666	3.674.939	Liability
Jaminan	-	140.000.000	Bonds
Aneka	522.612.955	1.179.392.310	Miscellaneous
Jumlah	<u>3.387.923.494</u>	<u>8.341.020.604</u>	Total

**16. Liabilitas Kontrak Asuransi**

	2022	2021	
Premi belum merupakan pendapatan	53.939.563.852	53.221.511.130	Unearned premiums
Estimasi klaim	92.621.327.690	114.778.634.758	Estimated claims
Jumlah	<u>146.560.891.542</u>	<u>168.000.145.888</u>	Total

**16. Insurance Contract Liabilities**

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2022	2021	
Harta benda	32.877.207.647	34.187.747.359	Property
Pengangkutan	1.165.473.717	1.023.718.910	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.590.267.045	5.318.770.409	Motor vehicles
Rangka kapal	836.669.715	440.423.057	Marine hull
Rekayasa	6.781.351.763	5.163.183.975	Engineering
Tanggung gugat	695.442.538	445.407.422	Liability
Kecelakaan diri	2.816.666.520	2.474.013.254	Personal accident
Jaminan	782.254.132	415.048.022	Bonds
Kesehatan	13.601.690	-	Health
Aneka	3.380.629.085	3.753.198.722	Miscellaneous
Jumlah	<u>53.939.563.852</u>	<u>53.221.511.130</u>	Total

a. Unearned Premiums

b. Estimasi Klaim

	2022	2021	
Harta benda	41.289.509.961	55.130.396.186	Property
Pengangkutan	6.871.485.217	7.085.378.718	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.080.977.468	3.122.695.584	Motor vehicles
Rangka kapal	439.907.458	1.065.776.570	Marine hull
Rekayasa	21.048.663.658	16.208.594.803	Engineering
Tanggung gugat	87.567.499	460.918.195	Liability
Kecelakaan diri	3.435.965.081	5.726.936.928	Personal accident
Jaminan	11.712.417.961	8.253.274.824	Bonds
Kesehatan	188.718.789	-	Health
Aneka	4.466.114.598	17.724.662.950	Miscellaneous
Jumlah	<u>92.621.327.690</u>	<u>114.778.634.758</u>	Total

b. Estimated Claims

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 5.487.010.298 dan Rp 1.800.067.446 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 5,487,010,298 and Rp 1,800,067,446 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**17. Utang Reasuransi**

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	<u>15.312.505.040</u>	<u>24.080.932.611</u>	Third parties

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	15.271.786.299	23.261.910.616	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	-	775.181.981	United States Dollar
Lainnya	<u>40.718.741</u>	<u>43.840.014</u>	Others
Jumlah	<u>15.312.505.040</u>	<u>24.080.932.611</u>	Total

**17. Reinsurance Payables**

a. By insurance company

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Third parties	<u>15.312.505.040</u>	<u>24.080.932.611</u>	

b. By currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	15.271.786.299	23.261.910.616	Rupiah
Foreign currencies (Note 36)			Foreign currencies (Note 36)
United States Dollar	-	775.181.981	United States Dollar
Others	<u>43.840.014</u>	<u>43.840.014</u>	Others
Total	<u>15.312.505.040</u>	<u>24.080.932.611</u>	Total

**18. Utang Komisi**

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	<u>11.457.354.532</u>	<u>12.789.951.565</u>	Third parties

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	10.718.268.065	11.761.574.509	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	711.872.180	1.016.578.777	United States Dollar
Lainnya	<u>27.214.287</u>	<u>11.798.279</u>	Others
Jumlah	<u>11.457.354.532</u>	<u>12.789.951.565</u>	Total

**18. Commission Payables**

a. By insurance company

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Third parties	<u>11.457.354.532</u>	<u>12.789.951.565</u>	

b. By currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	10.718.268.065	11.761.574.509	Rupiah
Foreign currencies (Note 36)			Foreign currencies (Note 36)
United States Dollar	1.016.578.777	1.016.578.777	United States Dollar
Others	<u>11.798.279</u>	<u>11.798.279</u>	Others
Total	<u>11.457.354.532</u>	<u>12.789.951.565</u>	Total

**19. Utang Pajak**

Pajak penghasilan badan (Catatan 33)  
Pajak penghasilan  
    Pasal 4 (2)  
    Pasal 21  
    Pasal 23  
    Pasal 25

Jumlah

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Corporate income tax (Note 33)	9.727.740	13.697.420	Corporate income tax (Note 33)
Income tax			Income tax
Article 4 (2)	3.788.328	308.297	Article 4 (2)
Article 21	165.946.785	175.936.014	Article 21
Article 23	75.700.188	51.664.970	Article 23
Article 25	-	<u>69.512.114</u>	Article 25
Total	<u>255.163.041</u>	<u>311.118.815</u>	Total

**19. Taxes Payable**

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

## 20. Beban Akrua

	2022	2021	
Jasa profesional	321.900.000	388.300.000	Profesional fee

## 20. Accrued Expenses

## 21. Utang Lain-lain

	2022	2021	
Cadangan dana sosial	632.391.923	840.887.422	Social fund
Liabilitas sewa	461.466.006	2.108.430.006	Lease liabilities
Lain-lain	69.295.753	375.067.102	Others
Jumlah	1.163.153.682	3.324.384.530	Total

## 21. Other Payables

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 80.946.006 dan Rp 539.165.256 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 31).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 80,946,006 and Rp 539,165,256 in 2022 and 2021, respectively (Note 31).

## 22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

## 22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

	2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				<b>Assets measured at fair value:</b>	
<b>Aset tetap (Catatan 13)</b>				<b>Property and equipment (Note 13)</b>	
Tanah	81.443.049.459	-	81.443.049.459	-	Land
Bangunan	10.896.529.217	-	10.896.529.217	-	Buildings
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>					<b>AFS financial assets</b>
Efek ekuitas	2.204.049.138	-	2.204.049.138	-	Equity securities
Efek utang	72.615.679.025	72.615.679.025	-	-	Debt securities
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Financial asset at FVPL</b>
Efek ekuitas	483.065.000	483.065.000	-	-	Equity securities
Reksa dana	1.367.535.172	1.367.535.172	-	-	Mutual funds

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				<b>Assets measured at fair value:</b>
<b>Aset tetap (Catatan 13)</b>				<b>Property and equipment (Note 13)</b>
Tanah	72.390.812.500	-	72.390.812.500	Land
Bangunan	8.395.629.552	-	8.395.629.552	Buildings
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				<b>AFS financial assets</b>
Efek ekuitas	2.184.084.778	-	2.184.084.778	Equity securities
Efek utang	56.976.096.000	56.976.096.000	-	Debt securities
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Financial asset at FVPL</b>
Efek ekuitas	2.252.634.930	2.252.634.930	-	Equity securities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek utang yang tersedia untuk dijual dan efek ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar efek ekuitas tersedia untuk dijual diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 12.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS debt securities and equity securities at FVPL are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of AFS equity securities is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustment.

The valuation technique used to measure the fair value of property and equipment is disclosed in Note 12.

### 23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2022 dan 2021/2022 and 2021			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
Dana Pensiun Perkebunan Megang Kacaribu (Direktur Utama)	1.083.519.966	77,39	108.351.996.600	Dana Pensiun Perkebunan Megang Kacaribu (President Director)
Hendrawan Siregar (Direktur)	184.300	0,01	18.430.000	Hendrawan Siregar (Director)
Hasbi Ashsiddiqi (Direktur)	39.000	0,01	3.900.000	Hasbi Ashsiddiqi (Director)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	40.000	0,01	4.000.000	Hasbi Ashsiddiqi (Director)
	<u>316.216.734</u>	<u>22,58</u>	<u>31.621.673.400</u>	Public (less than 5%)
Jumlah	<u>1.400.000.000</u>	<u>100</u>	<u>140.000.000.000</u>	Total

Pada tanggal 19 November 2021, Perusahaan meningkatkan modal yang telah ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 1.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 19 November 2021 dari Aryanti Artisari, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0477682 tanggal 25 November 2021.

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

### 23. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, a share's registrar, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

On November 19, 2021, the Company increased its issued and paid-up capital stock amounting to 1,400,000,000 with Rp 100 par value per share based on Notarial Deed No. 21 dated November 19, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., a public notary in Jakarta. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477682 dated November 25, 2021.

#### Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with such regulation.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.



**24. Tambahan Modal Disetor**

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor atas selisih harga emisi dan biaya emisi pada saat melakukan Penawaran Umum Saham di tahun 2003 dengan nilai emisi sebesar Rp 15.000.000.000, dikurangi nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000 dan biaya emisi sebesar Rp 2.229.218.946. Sehingga tambahan modal disetor sebesar Rp 2.770.781.054.

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor atas selisih harga emisi dan nilai nominal pada saat melakukan Penawaran Umum Terbatas di tahun 2021 dengan nilai emisi sebesar Rp 100.000.000.000, dikurangi nilai nominal sebesar Rp 80.000.000.000 dan biaya emisi sebesar Rp 1.799.522.000. Tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 18.200.478.000.

**25. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai**

Berdasarkan undang-undang Perseroan Terbatas Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terkait kepatuhan dengan undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 82.212.279.999

**26. Pendapatan Premi**

**24. Additional Paid-in Capital**

The Company recorded additional paid-in capital which is the difference between the price and the cost of the issuance at the time of the Public Offering in 2003 with a total value of Rp 15,000,000,000, less the nominal value of Rp 10,000,000,000 and the emission charge of Rp 2,229,218,946. The additional paid-in capital amounted to Rp 2,770,781,054.

In 2021, The Company recorded additional paid-in capital which is the difference between the issuance price and the par value at the time of the Limited Public Offering in 2021 with a total value of Rp 100,000,000,000, less the nominal value of Rp 80,000,000,000 and the emission charge of Rp 1,799,522,000. The additional paid-in capital is amounted to Rp 18,200,478,000.

**25. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividend**

Based on the Limited Liability Company law, companies are required to establish reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Retained earnings are determined for use on December 31, 2022 and 2021 in compliance with this law, amounted to Rp 82,212,279,999

**26. Premium Income**

	2022				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Increase (Decrease) in Unearned Premiums	Pendapatan Underwriting/ Underwriting Income	
Harta benda	80.905.543.138	(47.696.476.042)	316.798.335	33.525.865.431	Property
Pengangkutan	17.557.557.424	(5.048.080.884)	4.249.951.667	16.759.428.207	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.176.866.888	(703.573.934)	(3.545.379.594)	7.927.913.360	Motor vehicle
Rangka kapal	(973.707.157)	613.895.796	(694.716.486)	(1.054.527.847)	Marine hull
Rekayasa	30.600.445.099	(9.439.654.489)	(3.721.306.734)	17.439.483.876	Engineering
Tanggung gugat	1.325.646.402	(76.452.519)	(268.596.601)	980.597.282	Liability
Kecelakaan diri	6.115.497.579	(19.266.474)	(1.099.049.053)	4.997.182.052	Personal accident
Jaminan	4.639.370.704	(1.632.548.315)	(14.153.140)	2.992.669.249	Bonds
Kesehatan	38.574.664	-	(13.601.690)	24.972.974	Health
Aneka	12.302.697.441	(2.746.832.808)	(372.101.662)	9.183.762.971	Miscellaneous
Jumlah	<u>164.688.492.182</u>	<u>(66.748.989.669)</u>	<u>(5.162.154.958)</u>	<u>92.777.347.555</u>	Total

	2021				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Underwriting/ Underwriting Income	
Harta benda	84.205.574.598	(47.875.839.922)	2.613.175.918	38.942.910.594	Property
Pengangkutan	42.730.006.965	(17.310.314.306)	(415.828.942)	25.003.863.717	Marine cargo
Kendaraan bermotor	14.034.903.314	(892.545.873)	(201.530.504)	12.940.826.937	Motor vehicle
Rangka kapal	(1.573.643.837)	(330.219.442)	(132.938.005)	(2.036.801.284)	Marine hull
Rekayasa	27.843.146.511	(11.832.239.509)	3.366.612.545	19.377.519.547	Engineering
Tanggung gugat	1.193.598.876	(238.390.687)	(47.182.760)	908.025.429	Liability
Kecelakaan diri	1.941.135.940	(177.000)	(424.076.024)	1.516.882.916	Personal accident
Jaminan	8.490.074.742	(859.107.902)	904.206.900	8.535.173.740	Bonds
Aneka	12.798.143.479	(2.510.780.908)	14.992.526	10.302.355.097	Miscellaneous
Jumlah	<u>191.662.940.588</u>	<u>(81.849.615.549)</u>	<u>5.677.431.654</u>	<u>115.490.756.693</u>	Total

## 27. Beban Klaim

## 27. Claim Expenses

	2022				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) Estimated Own Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Harta benda	27.921.579.334	(10.489.559.913)	(4.424.764.684)	13.007.254.737	Property
Pengangkutan	370.916.217	(55.498.738)	(1.275.893.806)	(960.476.327)	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.135.360.831	(20.099.444)	990.184.393	5.105.445.780	Motor vehicle
Rangka kapal	1.517.991.240	(87.731.067)	(485.589.508)	944.670.665	Marine hull
Rekayasa	15.910.385.002	(12.006.673.570)	(2.750.315.409)	1.153.396.023	Engineering
Tanggung gugat	114.319.140	-	(373.350.695)	(259.031.555)	Liability
Kecelakaan diri	1.990.797.877	-	(409.495.317)	1.581.302.560	Personal accident
Jaminan	150.060.667	100.000.000	1.257.193.936	1.507.254.603	Bonds
Kesehatan	118.500.000	-	157.090.333	275.590.333	Health
Aneka	21.080.788.128	(6.551.584.579)	(8.376.070.713)	6.153.132.836	Miscellaneous
Jumlah	<u>73.310.698.436</u>	<u>(29.111.147.311)</u>	<u>(15.691.011.470)</u>	<u>28.508.539.655</u>	Total

	2021				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) Estimated Own Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Harta benda	33.325.520.698	(22.625.492.601)	2.950.483.706	13.650.511.803	Property
Pengangkutan	5.025.754.469	(2.281.800.000)	1.133.528.770	3.877.483.239	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.556.756.977	(632.457.529)	(637.326.801)	4.286.972.647	Motor vehicle
Rangka kapal	8.174.090.928	(4.173.084.975)	(2.228.034.906)	1.772.971.047	Marine hull
Rekayasa	27.313.600.342	(16.191.096.092)	(1.022.553.997)	10.099.950.253	Engineering
Tanggung gugat	108.857.968	-	281.475.207	390.333.175	Liability
Kecelakaan diri	1.096.139.020	-	(596.888.026)	499.250.994	Personal accident
Jaminan	2.851.258.568	(32.621.444)	1.057.078.095	3.875.715.219	Bonds
Aneka	3.995.347.286	(1.647.442.790)	4.426.332.139	6.774.236.635	Miscellaneous
Jumlah	<u>87.447.326.256</u>	<u>(47.583.995.431)</u>	<u>5.364.094.187</u>	<u>45.227.425.012</u>	Total

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expenses

	2022			
	Pendapatan Komisi/ <i>Commissions Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban (Pendapatan) Komisi Neto/ <i>Net Commission Expenses(Income)</i>	
Harta benda	(4.979.667.789)	8.551.076.195	3.571.408.406	Property
Pengangkutan	(745.703.600)	4.359.324.250	3.613.620.650	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(35.685.225)	2.765.746.070	2.730.060.845	Motor vehicle
Rangka kapal	132.462.316	69.402.659	201.864.975	Marine hull
Rekayasa	(503.666.591)	5.259.295.095	4.755.628.504	Engineering
Tanggung gugat	(20.699.301)	370.282.237	349.582.936	Liability
Kecelakaan diri	-	770.760.600	770.760.600	Personal accident
Jaminan	(549.922.066)	952.368.310	402.446.244	Bonds
Kesehatan	-	5.028.425	5.028.425	Health
Aneka	(237.585.038)	2.235.895.420	1.998.310.382	Miscellaneous
Jumlah	<u>(6.940.467.294)</u>	<u>25.339.179.261</u>	<u>18.398.711.967</u>	Total
	2021			
	Pendapatan Komisi/ <i>Commissions Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban (Pendapatan) Komisi Neto/ <i>Net Commission Expenses(Income)</i>	
Harta benda	(6.213.983.070)	12.195.737.778	5.981.754.708	Property
Pengangkutan	(4.063.417.212)	11.088.881.402	7.025.464.190	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(2.028.688.263)	3.038.426.734	1.009.738.471	Motor vehicle
Rangka kapal	52.343.368	(283.296.097)	(230.952.729)	Marine hull
Rekayasa	(937.811.173)	6.828.430.876	5.890.619.703	Engineering
Tanggung gugat	(82.898.886)	334.119.615	251.220.729	Liability
Kecelakaan diri	(527.478.472)	652.340.160	124.861.688	Personal accident
Jaminan	(296.389.369)	2.598.013.114	2.301.623.745	Bonds
Aneka	(387.379.832)	2.624.033.275	2.236.653.443	Miscellaneous
Jumlah	<u>(14.485.702.909)</u>	<u>39.076.686.857</u>	<u>24.590.983.948</u>	Total

**29. Hasil Investasi – Bersih**

	2022
Bunga efek utang	4.626.157.792
Bunga deposito berjangka	1.905.563.324
Keuntungan penjualan efek ekuitas yang diperdagangkan	138.335.780
Dividen	17.768.140
Keuntungan penjualan efek utang tersedia untuk dijual	56.046.000
Keuntungan penjualan reksa dana	32.727.611
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek ekuitas yang diperdagangkan (Catatan 5)	(39.615.500)
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Reksa Dana	16.701.441
<b>Jumlah</b>	<b>6.753.684.588</b>

**29. Income from Investments – Net**

	2021	
	2.720.234.018	Interest income from debt securities
	1.852.140.245	Interest income from time deposits
	79.086.950	Gain on sale of held for trading equity securities
	47.449.672	Dividends
	-	Gain on sale of AFS debt securities
	-	Gain on sale of mutual funds
	(993.079.180)	Unrealized loss on changes in fair value of equity securities held for trading (Note 5)
	-	Unrealized gain on changes in fair value of Mutual Funds
<b>Total</b>	<b>3.705.831.705</b>	<b>Total</b>

**30. Beban Usaha**

	2022
Pegawai	30.535.044.832
Administrasi	8.053.303.462
Penyusutan (Catatan 12)	5.919.132.275
Pemasaran	3.534.296.464
Jasa professional	1.177.781.114
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	1.000.000.000
Perjalanan dinas	638.049.094
Iuran keanggotaan	546.199.717
Pendidikan dan latihan	534.678.659
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	372.954.147
Denda pajak	117.506.708
Lainnya	1.338.830.910
<b>Jumlah</b>	<b>53.767.777.382</b>

**30. Operating Expenses**

	2021	
	26.477.303.625	Employees
	8.056.568.185	Administrative
	5.975.945.528	Depreciation (Note 12)
	2.532.757.229	Marketing
	1.326.845.733	Professional fee
	1.000.000.000	Allowance for impairment losses of receivable (Notes 6 and 7)
	330.385.943	Travel
	224.812.335	Membership fee
	271.725.222	Training and education
	675.865.960	Long-term employee benefits (Note 32)
	4.772.562	Tax penalty
	2.409.334.407	Others
<b>Total</b>	<b>49.286.316.729</b>	<b>Total</b>

Beban umum lainnya merupakan beban rapat, sumbangan sosial, retribusi kebersihan dan keamanan.

Operating expenses others represents meeting expenses, social donation, sanitation and security expenses.

**31. Penghasilan Lain-lain - Bersih**

	<u>2022</u>
Keuntungan selisih kurs - bersih	1.682.291.596
Hasil polis	453.900.492
Jasa giro	148.641.798
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	120.770.000
Beban bunga (Catatan 21)	(80.946.006)
Lain-lain - bersih	<u>(131.077.698)</u>
Jumlah	<u><u>2.193.580.182</u></u>

**31. Other Income – Net**

	<u>2021</u>	
	435.103.117	Gain on foreign exchange - net
	422.671.100	Policy income
	312.016.313	Interest on current account
	550.150.000	Gain on sale of property and equipment (Note 13)
	(539.165.256)	Interest expense (Note 21)
	<u>(552.079.042)</u>	Others - net
Total	<u><u>628.696.232</u></u>	

**32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

	<u>2022</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.022.964.662
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.707.839.980</u>
Jumlah	<u><u>2.730.804.642</u></u>

**32. Long-term Employee Benefit Liability**

	<u>2021</u>	
	683.454.174	Long-term employee benefits liability
	<u>1.479.060.623</u>	Other long-term employee benefits liability
Total	<u><u>2.162.514.797</u></u>	

**Imbalan Pasti Pasca-kerja**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Untuk membiayai imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia untuk mengelola program pensiun iuran pasti, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 2%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 1%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 14 Maret 2023.

**Defined Post-employment Benefits**

The amount of long-term employee benefits is determined based on regulation.

The Company carries out a defined-contribution pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia to manage the pension plan defined contribution, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP.97/KM.6/2004 dated May 24, 2004. Portion of contributions borne by the Company amounted to 2%, while portion of contributions borne by the employees amounted to 1%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja dan Rekan, an independent actuary, dated Maret 14, 2023.

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 131 dan 148 karyawan tahun 2022 dan 2021.

Number of eligible employees is 131 and 148 in 2022 and 2021, respectively.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	86.288.735	349.257.620	Current service cost
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan periode pensiun	(159.723.848)	-	Adjustment due to change in attribution period of pension compensation
Biaya bunga	42.549.644	606.965.408	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 30)	(30.885.469)	956.223.028	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 30)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(553.438.853)	70.792.776	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.143.415.428	68.301.142	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	589.976.575	139.093.918	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	559.091.106	1.095.316.946	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	683.454.174	169.969.172	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 30)	(30.885.469)	956.223.028	Long-term employee benefits expense (income) during the year (Note 30)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(553.438.853)	70.792.776	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.143.415.428	68.301.142	Experience adjustments
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(581.831.944)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	1.242.545.280	683.454.174	Long-term employee benefits liability at the end of the year

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Perusahaan, karyawan memperoleh cuti besar setelah enam (6) tahun bekerja dan karyawan memperoleh dua (2) bulan gaji sebagai Penghargaan Masa Kerja setelah dua puluh (20) tahun bekerja.

**Other Long-term Employee Benefits**

Based on the Company's policy, the employees are entitled to special leave after six (6) years working period and the employees are entitled to two (2) months salary as a Tenure Award after working for twenty (20) years.

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah: Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2022	2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	187.442.268	232.127.454	Current service costs
Biaya bunga neto	94.858.662	104.425.810	Net interest expense
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	121.538.686	(616.910.332)	Remeasurement of other long term employee benefits
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 30)	403.839.616	(280.357.068)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 30)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.479.060.623	1.759.417.691	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	187.442.268	232.127.454	Current service costs
Biaya bunga	94.858.662	104.425.810	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	121.538.686	(616.910.332)	Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Pembayaran selama tahun berjalan	(175.060.260)	-	Payments made during the year
Saldo akhir tahun	1.707.839.979	1.479.060.623	Balance at the end of the year

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 14 Maret 2023 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan. The key assumptions used in its latest report dated March 14, 2023 follows:

Tingkat diskonto	7% tahun 2022 dan 6,75% tahun 2021/ 7% in 2022 and 6.75% in 2021	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% tahun 2022 dan 5% tahun 2021/ 3% in 2022 and 5% in 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019 tahun 2022 dan TMI 2019 tahun 2021 TMI 2019 in 2022 and TMI 2019 in 2021	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 18 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 10% at 18 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun 2022 dan 55 tahun tahun 2021/ 55 years old in 2022 and 55 years old in 2021	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long-term liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang kenaikan (penurunan)/ //Impact of on long-term employe benefits liability increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(152.237.376)	169.567.085	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	319.192.748	(269.237.034)	Salary growth rate

  

2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang kenaikan (penurunan)/ //Impact of on long-term employe benefits liability increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(144.598.167)	165.884.485	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	355.282.973	(255.985.841)	Salary growth rate

### 33. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak kini	299.791.140	285.765.920	Current tax
Pajak tangguhan	154.159.941	497.108.833	Deferred tax
Jumlah	<u>453.951.081</u>	<u>782.874.753</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.027.953.940	1.128.591.969	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan klaim	2.388.887.417	(2.218.334.027)	Claim reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.000.000.000	1.000.000.000	Allowance for impairment losses
Penyusutan	296.910	85.279.829	Depreciation
Liabilitas sewa	884.418.517	(135.510.468)	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	(21.686.732)	94.034.015	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>4.251.916.112</u>	<u>(1.174.530.651)</u>	Total

### 33. Income Tax

a. Tax expense of the Company consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:



**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	2022	2021	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pemasaran	1.045.595.225	1.383.203.707	Marketing expense
Beban umum	564.728.316	2.803.903.327	General expense
Beban administrasi	62.856.649	180.133.575	Administrative expense
Cadangan premi	1.276.711.946	69.079.309	Premium reserve
Hasil investasi	(6.730.367.655)	(3.705.831.705)	Income from investments
			Interest income from
Jasa giro	(148.641.798)	(312.016.313)	current accounts
Beban lain-lain	11.934.000	926.402.825	Other expense
Jumlah	<u>(3.917.183.317)</u>	<u>1.344.874.725</u>	Net
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>1.362.686.735</u>	<u>1.298.936.043</u>	Taxable income (loss) of the Company

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini			Current tax expense
22% tahun 2022 dan 2021	299.791.140	285.765.920	22% in 2022 and 2021
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka Pasal 25	<u>(290.063.400)</u>	<u>(272.068.500)</u>	Less prepaid income taxes Article 25
Jumlah utang pajak kini (Catatan 19)	<u>9.727.740</u>	<u>13.697.420</u>	Total current tax payable (Note 19)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On December 31, 2021, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022
- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realize.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2021 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019. Berdasarkan surat keputusan pajak tersebut, kantor pajak telah menyetujui membayarkan kelebihan pajak penghasilan bersih Perusahaan sebesar Rp 2.234.615.828 dan sisanya sebesar Rp 143.174.545 dicatat pada "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Pengembalian dana telah diterima pada tanggal 18 Agustus 2021.

In 2021, the Company received Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for the Company's Corporate Income Tax in 2019. Based on the tax decree, the tax office has agreed to pay the Company's net income tax overpayment amounting to Rp 2,234,615,828 and the difference amounting to Rp 143,174,545 was recorded in "Other expenses" in profit or loss statement for the year ended December 31, 2021. The refund was received on August 18, 2021.

### c. Pajak Tangguhan

### c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penyusutan	(132.404.563)	65.320	-	(132.339.243)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	475.753.255	(4.771.081)	129.794.847	600.777.021	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	396.014.838	525.555.232	-	921.570.070	Own-retention estimated claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.961.380.823	(869.581.485)	-	4.091.799.338	Allowance for impairment losses
Revaluasi aset	(225.741.182)	-	225.741.182	-	Asset revaluation
Liabilitas sewa	(194.572.074)	194.572.074	-	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>5.280.431.097</b>	<b>(154.159.940)</b>	<b>355.536.029</b>	<b>5.481.807.186</b>	<b>Total</b>

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penyusutan	(151.166.125)	18.761.562	-	(132.404.563)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	424.465.108	20.687.484	30.600.663	475.753.255	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	1.122.760.414	(726.745.576)	-	396.014.838	Own-retention estimated claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.741.380.823	220.000.000	-	4.961.380.823	Allowance for impairment losses
Revaluasi aset	(225.741.182)	-	-	(225.741.182)	Asset revaluation
Liabilitas sewa	(164.759.771)	(29.812.303)	-	(194.572.074)	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>5.746.939.267</b>	<b>(497.108.833)</b>	<b>30.600.663</b>	<b>5.280.431.097</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.027.953.940	1.128.591.969	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	226.149.867	248.290.233	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pemasaran	230.030.950	304.304.816	Marketing expense
Beban umum	124.240.230	616.858.732	General expense
Beban administrasi	13.828.463	39.629.387	Administrative expense
Cadangan premi	280.876.628	15.197.448	Premium reserve
Hasil investasi	(1.480.680.884)	(815.282.975)	Income from investments
Jasa giro	(32.701.196)	(68.643.589)	Interest income from current accounts
Beban lain-lain	2.625.480	203.808.621	Other expense
Bersih	(861.780.329)	295.872.440	Net
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	1.089.581.543	238.712.080	Adjustment on deferred tax assets
Jumlah beban pajak	453.951.081	782.874.753	Total tax expense

#### 34. Laba per Saham

Berikut data yang digunakan untuk menghitung laba per saham:

#### 34. Earning per Share

The following data were used to compute for earnings per share:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	574.002.859	345.717.216	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	900.273.973	900.273.973	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham	0,64	0,38	Earning per share

#### 35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

##### *Sifat Pihak Berelasi*

- Dana Pensiun Perkebunan merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Perkebunan Nusantara merupakan pendiri Dana Pensiun Perkebunan.
- Koperasi Karyawan Perkebunan (dimiliki oleh karyawan PT Perkebunan Nusantara).

#### 35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

##### *Nature of Relationships*

- Dana Pensiun Perkebunan is the majority stockholder of the Company.
- PT Perkebunan Nusantara (founder of Dana Pensiun Perkebunan).
- Koperasi Karyawan Perkebunan (owned by employees of PT Perkebunan Nusantara).



**36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**Risiko Asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**1. Program Reasuransi Proporsional Treaty**

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ Program Treaty for each Loss and Risk			Type of Insurance
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	
Surety Bond	7.000.000.000	43.000.000.000	50.000.000.000	Bonds

**36. Risk Management Objectives and Policies**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the investment of excess liquidity.

**Insurance Risk Management**

The principal risk exposure of the Company relating to insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2022 are as follows:

**1. Proportional Treaty Reinsurance Program**

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –  
*Excess of Loss*

2. Non-proportional Reinsurance Program –  
 Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kebakaran dan rekayasa	4.650.000.000	95.350.000.000	
Pengangkutan dan Rangka Kapal	4.650.000.000	45.350.000.000	50.000.000.000	Marine cargo and Marine Hull
Kendaraan bermotor	150.000.000	1.350.000.000	1.500.000.000	Motor vehicles
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, dan Aneka	750.000.000	19.250.000.000	20.000.000.000	Liability, Personal Accident, and Miscellaneous

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		<u>Pengaruh pada Laba Bersih/ Impact on Net Profit</u>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(8.234.424.609)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	8.234.424.609

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

<b>Incremental Paid Claim</b>		<u>Perkembangan Tahun ke -/Development Year -</u>					<u>Telah dibayar/ Payment to Date</u>
Tahun Kejadian/ Accident Year of	1	2	3	4	5		
2018	27.930.554.889	59.419.239.626	21.242.464.223	7.110.801.211	4.136.548.599	119.839.608.548	
2019	25.041.632.126	60.719.796.239	21.800.913.536	7.171.054.980		114.733.396.882	
2020	7.070.553.408	45.471.406.868	16.701.927.353			69.243.887.629	
2021	4.078.694.957	16.940.478.679				21.019.173.635	
2022	4.425.507.119					4.425.507.119	
<b>Cumulative Paid Claim</b>		<u>Perkembangan tahun ke -/Development Year -</u>					<u>Telah dibayar/ Payment to Date</u>
Tahun Kejadian/ Accident Year of	1	2	3	4	5		
2018	27.930.554.889	87.349.794.515	108.592.258.738	115.703.059.948	119.839.608.548	119.839.608.548	
2019	25.041.632.126	85.761.428.365	107.562.341.901	114.733.396.882		114.733.396.882	
2020	7.070.553.408	52.541.960.276	69.243.887.629			69.243.887.629	
2021	4.078.694.957	21.019.173.635				21.019.173.635	
2022	4.425.507.119					4.425.507.119	
<b>Ringkasan/Summary</b>							
Tahun Kejadian/ Accident Year	<u>Premi diterima/ Earned Premium</u>						
2018	259.913.624.937						
2019	235.416.571.022						
2020	185.394.426.315						
2021	189.458.227.600						
2022	168.058.160.766						

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the statement of financial position date:

### **Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

#### **Risiko Harga**

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on Post-tax Profit</i>		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on Other of Equity</i>		Index
	2022	2021	2022	2021	
<b>Indeks</b>					
LQ45	2,97%	19,05%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	1,24%	13,53%	0,00%	0,00%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

### **Financial Risk Management**

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

#### **Price Risk**

The Company is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Company and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company.

The Company's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Company's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Company's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.



Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp (116.632.460) di tahun 2022 dan Rp 24.077.529 di tahun 2021 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

#### *Risiko Mata Uang Asing*

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 828.379.106 pada tahun 2022 dan Rp 855.719.864 pada tahun 2021.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Company performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2022 and 2021, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by Rp (116,632,460) in 2022 and Rp 24,077,529 in 2021, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

#### *Foreign Exchange Risk*

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2022 and 2021, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been lower/higher by Rp 828,379,106 in 2022 and Rp 855,719,864 in 2021.

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table shows foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD 15.998	251.666.111	41.285	589.090.513	Cash on hand and in banks
	EUR 10.434	174.380.751	10.486	169.101.206	
	SGD 1	11.659	1	10.534	
Investasi-Deposito Berjangka	USD 132.000	2.076.492.000	25.000	356.725.125	Investment-Time Deposits
Piutang premi	USD 171.640	2.700.067.784	412.548	5.886.656.448	Premiums receivable
	EUR 14.208	237.454.050	11.404	183.916.450	
	JPY 90.526	10.642.786	89.729	11.116.505	
	AUD 1	10.369	-	-	
	CNY 40	90.511	-	-	
	HKD 4	8.135	-	-	
	MYR 470	1.670.770	-	-	
	SAR 3	10.628	-	-	
	GBP 1	10.599	-	-	
	SGD 2.362	27.542.481	-	-	
Piutang reasuransi	USD 800.214	12.588.166.193	910.643	12.993.964.230	Reinsurance receivable
	GBP 930	17.602.675	930	17.857.894	
	SGD 956	11.147.946	695	7.325.180	
	EUR 118	1.974.932	1	6.249	
	JPY -	-	23	2.928	
	CHF -	-	1	2.642	
	CNY 1.057	2.385.212	1	23	
Piutang lain-lain	USD 343	5.391.887	6.952	99.196.125	Other receivables
Jumlah Aset		<u>18.106.727.479</u>		<u>20.314.972.052</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang klaim	USD 21.761	342.329.685	71.465	1.019.733.301	Claims payable
	SGD 1.565	18.249.841	1.565	16.488.397	
Utang reasuransi	USD -	-	54.326	775.181.981	Reinsurances payable
	EUR 2.409	40.253.944	2.346	37.837.395	
	SGD -	-	245	2.580.633	
	JPY -	-	15.685	2.015.813	
	AUD -	-	98	1.017.294	
	GBP 17	323.841	19	370.393	
	CNY 9	20.653	8	18.486	
	CHF 7	120.303	-	-	
Utang komisi	USD 45.253	711.872.180	71.244	1.016.578.777	Commissions payable
	EUR 984	16.441.342	543	8.749.403	
	SGD 745	8.684.930	150	1.578.980	
	JPY 10.047	1.181.241	8.705	1.078.452	
	CNY 80	181.269	91	204.512	
	AUD 13	141.411	13	135.450	
	GBP 3	53.587	3	51.482	
	MYR 115	408.720	-	-	
	SEK 81	121.787	-	-	
Jumlah Liabilitas		<u>1.140.384.734</u>		<u>2.883.620.749</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		<u>16.966.342.745</u>		<u>17.431.351.303</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	9.739.115.702	8.232.621.515	Cash on hand and in banks
Piutang hasil investasi	867.155.103	732.763.300	Investments income receivables
Piutang lain-lain	11.249.638.637	11.675.040.333	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	104.782.992.000	122.869.225.125	Investments - time deposits
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	72.615.679.025	56.976.096.000	Debt securities
Efek ekuitas	2.204.049.138	2.184.084.778	Equity securities
Reksa dana	1.367.535.172	-	Mutual Fund
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM financial assets</i>
Medium Term Notes	1.000.000.000	1.000.000.000	Medium Term Notes
<b>Jumlah</b>	<b>203.826.164.777</b>	<b>203.669.831.051</b>	<b>Total</b>

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

		2022				
		<= 1 Tahun/ =<= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang komisi	11.457.354.532	-	-	-	11.457.354.532	Commissions payable
Beban akrual	321.900.000	-	-	-	321.900.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.163.153.682	-	-	-	1.163.153.682	Other accounts payable
<b>Jumlah</b>	<b>12.942.408.214</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.942.408.214</b>	<b>Total</b>
		2021				
		<= 1 Tahun/ =<= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang komisi	12.789.951.565	-	-	-	12.789.951.565	Commissions payable
Beban akrual	388.300.000	-	-	-	388.300.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.324.384.530	-	-	-	3.324.384.530	Other accounts payable
<b>Jumlah</b>	<b>16.502.636.095</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.502.636.095</b>	<b>Total</b>

### 37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

### 37. Supplemental Disclosure for Statements of Cash Flows

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas Perusahaan adalah:

The noncash investing activity of the Company is as follows:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui Utang lain-lain	189.053.543	-
	<u>189.053.543</u>	<u>-</u>
		Addition of property and equipment through Other account receivable

### 38. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

### 38. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan lainnya/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang liabilitas sewa	2.108.430.006	(1.646.964.000)	-	461.466.006	Trade accounts payable lease liabilities

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

**39. Segmen Operasi**

Segmen operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**39. Operating Segments**

Operating segments for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo Building Rental	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others		
Pendapatan underwriting	33.525.865.434	12.396.471.393	12.290.870.168	17.439.483.877	17.124.656.683	92.777.347.555	Underwriting income
Beban underwriting	(16.623.897.110)	(6.861.258.428)	(3.653.350.595)	(5.963.804.585)	(13.826.570.285)	(46.928.881.003)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	16.901.968.324	5.535.212.965	8.637.519.573	11.475.679.292	3.298.086.398	45.848.466.552	Underwriting results
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan :							Unallocated segment result:
Hasil investasi	-	-	-	-	-	6.753.684.588	Net investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(53.767.777.382)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	-	-	-	-	-	2.193.580.182	Other income (expense)
Laba sebelum pajak						1.027.953.940	Profit before income tax
Beban pajak							Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(299.791.140)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(154.159.941)	Deferred tax
Laba bersih						574.002.859	Net Profit
Aset							Assets
Aset Segmen	98.962.173.818	4.337.231.833	10.494.980.595	46.377.308.902	30.023.605.479	190.195.300.627	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	308.836.455.466	Unallocated segments assets
Jumlah aset						499.031.756.093	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	86.262.876.703	9.067.216.821	10.386.896.588	33.258.737.218	37.742.947.277	176.718.674.607	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4.471.021.366	Unallocated segments liabilities
Jumlah liabilitas						181.189.695.973	Total liabilities

  

	2021					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others		
Pendapatan underwriting	38.942.910.591	12.940.826.937	25.003.863.716	19.377.519.548	19.225.635.901	115.490.756.693	Underwriting income
Beban underwriting	(17.594.234.617)	(7.340.645.613)	(10.902.891.503)	(16.018.099.457)	(17.554.504.742)	(69.410.375.932)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	21.348.675.974	5.600.181.324	14.100.972.213	3.359.420.091	1.671.131.159	46.080.380.761	Underwriting results
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan :							Unallocated segment result:
Hasil investasi	-	-	-	-	-	3.705.831.705	Net investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(49.286.316.729)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain	-	-	-	-	-	628.696.232	Other income (expense)
Laba sebelum pajak						1.128.591.969	Profit before income tax
Beban pajak							Tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(285.765.920)	Current tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(497.108.833)	Deferred tax
Laba bersih						345.717.216	Net Profit
Aset							Assets
Aset segmen	120.260.384.339	6.232.594.055	17.274.973.458	40.584.165.098	48.040.324.602	232.392.441.552	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	295.459.803.095	Unallocated segments assets
Jumlah aset						527.852.244.647	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	106.300.520.781	9.962.909.359	14.877.844.002	31.481.783.558	50.588.992.967	213.212.050.667	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	6.186.318.143	Unallocated segments liabilities
Jumlah liabilitas						219.398.368.810	Total liabilities



b. Rasio Keuangan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	292%	238%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	25%	29%
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%	1%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2022 dan 2021 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

b. Financial Ratios

Investments ratio to technical reserve and own retention claims  
 Net premiums to equity ratio  
 Training and education expense to personnel expense ratio

The Company's financial ratios in 2022 and 2021 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

**41. Perjanjian dan Ikatan**

Perjanjian Sewa - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa kendaraan dan ruangan kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai lima (5) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

**41. Agreements and Commitments**

Lease Agreements – the Company as Lessees

The Company entered into various lease agreements for use of motor vehicles and office space. The lease terms are between one (1) to five (5) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Duta Anggada	Sewa ruangan kantor / <i>Office space lease</i>	September 2022 – September 2023 / <i>September 2022 – September 2023</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	April 2022 – April 2024 / <i>April 2022 – April 2024</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	April 2022 – April 2023 / <i>April 2022 – April 2023</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	Januari 2022 – January 2024 / <i>January 2022 – January 2024</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	Mei 2022 – Mei 2023 / <i>May 2022 – May 2023</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	Sewa gedung kantor / <i>Office building lease</i>	Mei 2021 – Mei 2023 / <i>May 2021 – May 2023</i>
Koperasi Karyawan Jasa Tania	Sewa kendaraan / <i>Motor vehicles Lease</i>	Januari 2018 – January 2023 / <i>January 2018 – January 2023</i>

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI JASA TANIA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 shows the following amounts related to leases.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
Biaya perolehan			At Cost
Ruang kantor	13.154.952.293	11.459.777.165	Office spaces
Kendaraan bermotor	<u>1.152.880.309</u>	<u>1.152.880.309</u>	Motor vehicles
Jumlah	14.307.832.602	12.612.657.474	Total
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Ruang kantor	12.307.364.729	9.104.517.366	Office spaces
Kendaraan bermotor	<u>1.152.880.309</u>	<u>962.042.844</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u>13.460.245.038</u>	<u>10.066.560.210</u>	Total
Bersih	<u><u>847.587.564</u></u>	<u><u>2.546.097.264</u></u>	Net
Liabilitas sewa	<u><u>461.466.006</u></u>	<u><u>2.108.430.006</u></u>	Lease liabilities

Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.695.175.128 dan Rp 112.972.667.

Additions to the right-of-use assets during the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,695,175,128 and Rp 112,972,667, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	3.202.847.363	3.262.672.286	Office space
Kendaraan bermotor	<u>190.837.465</u>	<u>448.515.032</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u><u>3.393.684.828</u></u>	<u><u>3.711.187.318</u></u>	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa	80.946.006	539.165.256	Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>165.589.333</u>	<u>22.222.222</u>	Expenses relating to short-term leases
Jumlah	<u><u>246.535.339</u></u>	<u><u>561.387.478</u></u>	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.646.964.000 dan Rp 4.114.842.107.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,646,964,000 and Rp 4,114,842,107, respectively.



**42. Kondisi Ekonomi Saat Ini**

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

**43. Litigasi**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan terlibat dalam perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Gugatan tersebut berkaitan dengan klaim asuransi.

Manajemen Perusahaan bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut

Perusahaan telah mengakui klaim pada akun liabilitas kontrak asuransi estimasi klaim yang ditentukan oleh *adjuster*.

**44. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

**42. Current Economic Condition**

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and over- all business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Company's businesses, financial position and operating results.

**43. Litigation**

As of December 31, 2022, the Company is currently involve in legal cases or lawsuits arising from its normal business activities. The lawsuit relates to an insurance claim.

The Company's management together with the legal advisers are of the opinion that the final liability for the lawsuit or lawsuit, if any, will not have a material effect on the financial statements, therefore, no provision has been made for such contingent liabilities

The Company has settled claims on the liability account of insurance contracts estimated claims determined by the *adjuster*.

**44. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 159.723.848 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah istilah "Signfikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendment of PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the the Contract"
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No.73- "Lease"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 159,723,848 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*